

**SURVAI SARANA DAN PRASARANA PJOK DALAM MENGHADAPI
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI SE GUGUS SULTAN AGUNG,
KECAMATAN CIPARI, KABUPATEN CILACAP, JAWATENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh:
Trima Setyadi
10604224100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**SURVAI SARANA DAN PRASARANA PJOK DALAM MENGHADAPI
KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI SE GUGUS SULTAN AGUNG,
KECAMATAN CIPARI, KABUPATEN CILACAP, JAWATENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh:
Trima Setyadi
10604224100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Survai Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Dalam Menghadapi Kurikulum 2013” yang disusun oleh Trima Setyadi, NIM 10604224100 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 8 September 2015

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saryono', written over a large, stylized inverted triangle.

Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200004 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

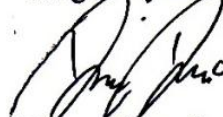
Nama : Trima Setyadi
NIM : 10604224100
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Survai Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung
Kecamatan Cipari Dalam Menghadapi Kurikulum 2013.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 September 2015

Yang menyatakan,



Trima Setyadi

NIM : 10604224100

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Survai Sarana dan Prasarana PJOK Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah” yang disusun oleh Trima Setyadi, NIM 10604224100 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 30 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or.	Ketua Penguji		21/10 2015
Sujarwo, M.Or.	Sekretaris Penguji		21/10 2015
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji I (Utama)		16/10 2015
Ahmad Rithaudin, M.Or	Penguji II (Pendamping)		20/10 2015

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP 19640707 198812 1 001 0

MOTTO

1. Keluargamu adalah alasan bagi kerja kerasmu, maka jangan sampai engkau menelantarkan mereka karena kerja kerasmu. (Penulis)
2. Semangat adalah kepingan-kepingan bara kemauan yang kita sisipkan pada setiap celah dalam kerja keraskita, untuk mencegah masuknya kemalasan dan penundaan. (Penulis)
3. Selagi masih muda jadilah petarung bagi semua impian, bila tidak ingin menjadi tawanan penyesalan di hari tua. (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

1. Rasa syukur padamu ya Allah yang telah menuntun setiap langkahku untuk menyelesaikan sebuah karya. Karya tulis yang indah ini kupersembahkan teruntuk:
2. Ayah dan Ibuku tercinta (*Tarsum dan Eti Sulastriningsih*), yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendukung dan mendoakan setiap langkahku.
3. Kaka-kakaku tercinta (*Gigih Indarti, Didi Kurniada*) dan bidadari kecilku (*Kesya Naura Azhar*) yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doa untuk menyelesaikan skripsi.

**SURVAI SARANA DAN PRASARANA PJOK DI SD NEGERI SE GUGUS
SULTAN AGUNG KECAMATAN CIPARI DALAM MENGHADAPI
KURIKULUM 2013**

Oleh
Trima Setyadi
NIM 10604224100

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari hasil pengamatan yang dilakukan di beberapa Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari yakni dengan perubahan Kurikulum 2006 atau KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang seperti ini tidak lepas dengan Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah khususnya Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK dengan perubahan Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah (KTSP) Dasar Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap yang berjumlah 7 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan datang langsung ke masing-masing sekolah. Teknis analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase, dan deskriptif kualitatif menggunakan observasi dan wawancara tidak terstruktur/mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan survai sarana dan prasarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se-Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 47,14, dimana 34,98 kategori baik, 12,16 kategori buruk, 46,19 milik sendiri dan 0,95 sarana prasarana yang meminjam. Secara kualitatif hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa masing-masing sekolah kondisi sarana dan prasarana PJOK dalam pembelajaran kurikulum 2013 termasuk dalam kondisi sedang atau cukup baik, guru memahami secara hakikat sarana dan prasaranya dalam pembelajaran PJOK kurikulum 2013.

Kata kunci: *sarana dan prasarana, PJOK, kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Survai Sarana dan Prasarana PJOK Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se-Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa menyelesaikan program studi.
2. Bapak Wawan S. Suherman, Prof. Dr. M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan banyak wawasan.
4. Bapak Ds. Sriawan, M. Kes, Kaprodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk memberikan pembimbing dan ijin penelitian.
5. Bapak Soni Nopembri, S.Pd, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak Saryono, M.Or, Dosen Pembimbing Sskripsi yang selalu sabar membimbing dan berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd, Dosen Ahli yang membantu untuk *Expert Judgement* instrumen penelitian penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang ikhlas membagi ilmunya.
9. Kedua orang tua saya yang selalu memberi semangat, do'a dan doronganya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua mahasiswa PGSD Penjas C angkatan 2010 yang selalu berjuang bersama untuk meraih cita-cita dan telah memberikan warna diperjalanan hidup penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini, akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini banyak memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 8 September 2015



Trima Setyadi

NIM. 10604224100

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Pendidikan Jasmani	11
a. Tujuan Pendidikan	12
2. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran	14
a. Struktur Kurikulum SD/Madrasah Ibtidaiyyah.....	21
b. Beban Belajar.....	22
3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	23
4. Hakikat Proses Belajar Mengajar	27
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Design Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
1. Instrumen Penelitian.....	35
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	41
1. Survai Sarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se-Gugus Sultan2Agung Kecamatan Cipari Kabaupaten Cilacap Jawa Tengah ...	42
2. Survai Perkakas PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se-Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabaupaten Cilacap Jawa Tengah	43
3. Survai Vasilitas PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se-Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabaupaten Cilacap Jawa Tengah	45
C. Hasil Deskriptif Kualitatif	47
D. Pembahasan.....	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	56
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	56
D. Saran-Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur Kurikulum SD/MI (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2013: 1)	21
Tabel 2. Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	34
Table 3. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Survai Sarana PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	41
Table 4. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Survai Perkakas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Survai Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir	32
Gambar 2. Diagram Batang Survai Sarana PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	43
Gambar 3. Diagram Batang Survai Perkakas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	45
Gambar 4. Diagram Batang Survai Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta.....	61
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	62
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement.....	63
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari UPT Disdikpora.....	65
Lampiran 5. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah Se Gugus Sultan Agung, Desa Mekarsari, Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.....	66
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Uji Penelitian dan Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 7. Angket Penelitian Setelah Uji Validasi	74
Lampiran 8. Pemetaan Sarpras dari Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV dan V	83
Lampiran 9. Contoh Angket Hasil Penelitian	105
Lampiran 10 Daftar Penelitian	108
Lampiran 11 Dokumentasi	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum merupakan keniscayaan atau suatu hal yang sangat berat untuk guru belajar kembali menghadapi kurikulum baru itu yaitu kurikulum 2013. Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2009: 13), merencanakan perubahan mulai tahun ajaran 2013/2014 seperti yang dikemukakan oleh Depdikbud KTSP diubah dengan kurikulum 2013, tepatnya pada bulan Juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap disekolah. Kurikulum 2013 ini juga tidak lepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat Indonesia karena menimbulkan beberapa masalah. Kurikulum 2013 mendapat sorotan dari berbagai pihak. Salah satunya dari segi persiapan, kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun. Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana dilapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap kurikulum 2013. Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan guru yang tidak profesional hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran yang sesuai. Selain penguatan dalam pendampingan terhadap guru, siswa juga membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam kurikulum 2013.

Perubahan yang terdapat pada kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran. Selain itu pemerintah juga berencana menambah jam pelajaran agar lebih mengedepankan karakter siswa. Adanya pendekatan dan penelitian baru yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik menuntut persiapan guru untuk menerapkan secara konsisten dalam pembelajaran.

Sedangkan Pendidikan Jasmani, dan Kesehatan atau PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan menjadi sarana untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap – mental – emosional – sportivitas – spiritual – sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat.

Muhammad Nuh sebagai Menteri pendidikan menegaskan bahwa kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 yaitu tepatnya 100 tahun Indonesia merdeka, sekaligus memanfaatkan populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi. Namun dengan banyaknya lembaga, organisasi maupun perseorangan yaitu terlihat dalam perubahan kurikulum 2013 ini, belum ada jaminan bahwa kurikulum tersebut mampu membawa bangsa dan Negara ini kearah kemajuan.

Dengan perubahan KTSP menjadi kurikulum 2013 yang seperti ini tidak lepas dengan keadaan Sarana dan Prasarana yang ada di sekolahan khususnya Sekolah Dasar harus ada perbedaan atau sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu KTSP. Terutama pada pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang harus sesuai dengan pembelajaran yang tematik. Apakah pembelajaran kurikulum 2013 sama halnya dengan pada saat KTSP, jelas ini menjadi masalah yang perlu diteliti sehingga pada saat pembelajaran PJOK bisa berjalan lancar tanpa ada kendala yang harus disesuaikan dengan perubahan kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, khususnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Sarana dan Prasarana PJOK merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani, berdasarkan observasi di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap

Upaya pengadaan dan pengembangan Sarana dan Prasarana PJOK di SD tersebut sudah diupayakan, namun Factor dana merupakan masalah yang sekarang ini belum dipecahkan, hal ini dikarenakan subsidi dari pemerintah yang belum mencukupi akan tetapi itulah kondisi yang harus kita terima sambil kita terus memperbaiki apa yang telah ada.

Secara umum banyak sekolah masih memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup minim, termasuk Sarana dan Prasarana PJOK, banyak dijumpai di sekolah-sekolah yang memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup memprihatinkan. Ada sekolahan yang memiliki halaman kecil, sehingga area yang digunakan sebagai tempat prasarana aktivitas jasmani menjadi kurang. Hal ini tentu akan menguarangi kualitas dan kuantitas pembelajaran PJOK di sekolah tersebut. Dengan hal diatas maka sekolah seharusnya menyediakan Sarana dan Prasarana yang sesuai lebih bagus kalau setiap sekolahan mempunyai Sarana dan Prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Kenyataan yang ada, dari hasil observasi penulis sebagai mahasiswa yang telah ikut berkesinambungan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau pernah mengampu sebagai guru tambahan di SD Negeri Cisuru 01 dan SD Negeri Mekarsari 01 yang termasuk sekolah unggulan yang ada di Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Sudah ada, tapi masih kurang dari ideal dengan jumlah siswa dan jumlah sarana dan prasarananya, sehingga kegiatan pembelajaran kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat langsung dari

kegiatan olahraga yang berlangsung di lapangan sepakbola milik Desa setempat yaitu Desa Mekarsari. Peralatan jasmani yang ada juga banyak yang rusak, seperti raket, bola sepak, net badminton, bola basket dan bola voli. Selama ikut mengampu atau mengajar ekstrakurikuler peneliti sering mendapati beberapa siswa mengeluh tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Se-Gugusn Sultan Agung.

Adapun Visi dan Misi dari Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, yaitu:

1. Visi dari Gugus Sultan Agung

Maju Bersama Munuju Tenaga Pendidik dan Kependidikan Profesional Sebagai Personal Yang Cerdas, Sehat, Sejahtera dan Berakhlakul Kharimah.

2. Misi dari Gugus Sultan Agung

- a. Membangun sistem pembinaan profesional melalui proses kontruksivitas/ profesionalisme.
- b. Membangun sistem pembinaan profesional yang berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik dan manajerial.
- c. Menciptakan komunikasi sistem pembinaan profesional yang efektif dan menyenangkan, serta berkualitas.

- d. Mengembangkan bakat, minat, potensi tenaga pendidik dan kependidikan secara maksimal melalui kegiatan diskusi profesi yang intensif.
- e. Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin personal dan anggota gugus dalam tataran menjunjung etika profesi.
- f. Menjalin komunikasi dan kerjasama intensif antar komponen dan individu pengurus gugus.

Selain itu untuk menunjang kegiatan pembelajaran dibutuhkan Sarana dan Prasarana PJOK yang memadai, agar siswa mempunyai gerak dasar berbagai aktivitas jasmani, tetapi dalam pelaksanaannya di sekolah, hambatan adalah terbatasnya Sarana dan Prasarana PJOK yang dimiliki serta belum merata di masing-masing sekolah sehingga dalam proses pembelajaran PJOK akan sangat kurang, untuk itu sangat baik apabila kebijakan dari pemerintah dalam meningkatkan pembangunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya dengan memenuhi kebutuhan Sarana dan Prasarana PJOK melalui Departemen Pendidikan Nasional.

Kurangnya Sarana dan Prasarana PJOK yang ada di sekolah, maka seorang guru penjas kes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan Sarana dan Prasarana PJOK yang kurang memenuhi, kreatifitas guru sangat dituntut untuk memenuhi kekurangan Sarana dan Prasarana, seorang guru yang kreatif tentu akan menciptakan suatu alat atau sarana guna membuat pembelajaran semakin menarik dan membuat

siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK, selain kreatifitas, profesionalisme guru juga sangat penting, guru yang mengajar tidak pada bidangnya tentu hasilnya juga tidak akan baik.

Khususnya dalam pembelajaran PJOK guru yang tidak sesuai bidang penjasokes tentu saja tidak akan bisa mengajar siswanya dengan baik. Serta guru PJOK yang kreatif dan profesionalilme supaya tujuan dari pembelajaran PJOK dapat dicapai dengan baik.

Di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap masih terdapat beberapa SD Negeri yang Sarana dan Prasarana PJOK masih sedikit. Oleh sebab itu, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui seberapa baik upaya yang telah dilakukan guru PJOK dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minimnya Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.
2. Kurangnya Profesionalisme dan kreatifitas seorang guru PJOK dengan keterbatasan Sarana dan Prasarana yang belum maksimal.

3. Belum adanya pendataan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perlu pembatasan masalah, pembatasan masalah ini terbatas pada :

Keadaan Sarana dan Prasarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana keadaan Sarana dan Sasarana PJOK Sekolah Dasar Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK dengan perubahan Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah (KTSP) Dasar Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan penelitian ini mempunyai manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, Khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).

Terutama kajian tentang upaya Kepala Sekolah dan Guru PJOK di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswanya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah atau Kepala Sekolah

Sebagai pertimbangan bahwa Sarana dan Prasarana PJOK yang ideal merupakan salah satu faktor kelancaran pelaksanaan pembelajaran PJOK, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa, dan sebagai bahan perbandingan dengan perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 dengan jumlah Sarana dan Prasarana pengajaran PJOK yang tersedia dengan jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap tahun 2014 yang dijadikan objek penelitian.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.

c. Bagi Guru PJOK

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh pemanfaatan sarana prasarana dengan motivasi belajar siswa, serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 9) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Pelaksanaan pendidikan nasional harus menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di tengah perubahan global agar warga Indonesia menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun internasional. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, Pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Caly Setiawan dalam Skripsi Jaya Ahmadun Yusuf (2015: 8) pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bagian pendidikan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan mentalitas, sikap dan tindakan hidup sehat.

Menurut Soni Nopembri (2010: 4) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Agus S. Suryobroto (2004: 9) mendefinisikan pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Dari berbagai pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa PJOK merupakan proses pendidikan dengan obyek sekaligus tujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

a. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Aib Syarifuddin Muhadi (1991: 5) Tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar (SD) adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan social, yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Menurut Engkos Kosasih (1983: 5-6) tujuan pendidikan jasmani ada yang bersifat umum dan ada juga yang bersifat utama (primer) tujuan umum

dapat dikemukakan sebagai pembentukan anak menjadi manusia yang sempurna. Sedangkan tujuan yang paling utama yaitu: Mempertinggi kesehatan yang positif, mempertinggi daya tahan tubuh, memperbesar tenaga otot, mempertinggi keseimbangan (stabilitas) emosional, mempertinggi efisiensi daripada fungsi-fungsi alat tubuh dan mempertinggi daya ekspresif atau daya kreatif.

Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 12) tujuan pendidikan jasmani adalah setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, siswa akan :

- 1) Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan.
- 2) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki kemampuan teknis dan taktis dan kemampuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah kepada pemahaman Universal dan Multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.

Dari berbagai pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang berguna untuk kebugaran

serta untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga pendidikan jasmani sangat penting bagi setiap orang. Tujuan pendidikan jasmani adalah pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar, keterampilan dasar cabang olahraga, serta mengembangkan sumber daya manusia.

2. Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kurikulum 2013 dilaksanakan mulai tahun 2013, dalam implementasi Kurikulum 2013 disusun perangkat Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ madrasah Ibtidaiyah.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi berkelanjutan antara perilaku guru dan perilaku siswa. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga keempat faktor ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Diantara beberapa faktor penting untuk mencapai pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang berhasil adalah rumusan tujuan. Pentingnya kedudukan tujuan untuk menentukan materi yang akan dilakukan oleh para siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru PJOK harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran PJOK sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak SD.

Fasilitas dalam pembelajaran PJOK sangat utama, karena tanpa adanya fasilitas pembelajaran tidak akan berjalan optimal dalam mencapai tujuan. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran PJOK dituntut untuk berkreasi dalam menentukan fasilitas yang tepat dan mendukung setiap pokok bahasan yang diberikan. Oleh karena itu, kemampuan melakukan modifikasi menjadi modal dasar yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan PJOK. Salah satu sarana pembelajaran yang harus dimodifikasi adalah bola. Misalnya dalam pembelajaran bola voli, bola yang digunakan antara lain bola karet yang ringan, bola plastik atau bola yang sebenarnya. Demikian juga untuk keperluan sarana pembelajaran permainan lainnya, seperti sepak bola, bola tangan dan permainan kecil. Minimnya fasilitas pembelajaran PJOK di SD, menuntut guru PJOK lebih kreatif untuk menciptakan peralatan dan perlengkapan lapangan yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang dalam mengikuti pelajaran. Dalam pembelajaran PJOK ini para siswa bisa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai akan dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga PJOK.

Prinsip proses pembelajaran yang bersumber pada guru berpendapat bahwa faktor penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Oleh sebab itu segala hal yang bersangkutan dengan proses pembelajaran harus selalu dikaitkan oleh guru. Guru adalah subyek dari proses mengajar. Anggapan pendekatan ini adalah guru menempati kedudukan yang lebih tinggi dari siswa. Ditinjau dari berbagai segi, baik fisik, mental maupun sosial guru lebih matang dibandingkan dengan siswa. Prinsip pembelajaran yang berpusat pada bahan ajar dapat dilaksanakan dengan proses yang bersifat deduktif, yaitu mulai yang umum menuju yang khusus atau disebut dengan metode global, dan proses induktif atau metode bagian yaitu mulai dengan bagian-bagian dan kemudian disusun menjadi suatu kesatuan yang utuh. (Permendikbud, No 103 Tahun 2014, Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara sebagaimana termasuk dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Permendikbud, No 103 Tahun 2014, Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah).

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Konsep pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Keluarga merupakan tempat pertama bersemainya bibit sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu peran keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh sekolah. Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan peserta didik yang dilakukan melalui program intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya tugas kelompok, individu dan pekerjaan rumah.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya kepramukaan, palang merah remaja, festival seni, bazar dan olahraga. Terkait dengan hal tersebut, maka pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif. (Permendikbud, No 103 Tahun 2014, Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah).

Peserta didik adalah subyek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Prinsip untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

1. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
2. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
3. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
4. Pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Pembelajaran terpadu.
6. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
7. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
8. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung dan tidak langsung, pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring.

Struktur kurikulum (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 1) menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perminggu untuk setiap siswa. Struktur kurikulum adalah aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Menurut (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 1) Struktur kurikulum adalah juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang siswa dalam

menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang siswa yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, beban belajar, dan kalender pendidikan.

a. Struktur Kurikulum SD/ Madrasah Ibtidayah

Tabel 1. Struktur Kurikulum SD/MI (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 1) adalah sebagai berikut :

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	6	6	6	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	6	7	10	7	7	7
4	Matematika	6	7	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam				3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
Kelompok B							
1	Seni Budaya dan Prakarya (termasuk muatan local)*	4	4	4	6	6	6
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (termasuk muatan local)	4	4	4	3	3	3
Jumlah Alokasi Waktu per minggu		30	32	34	36	36	36

Keterangan :

*Muatan local dapat memuat Bahasa Daerah

Kegiatan Ekstra Kurikuler SD/ MI antara lain :

1. Pramuka (wajib)
2. UKS
3. PMR

Kelompok A adalah mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek efektif dan psikomotor.

b. Beban Belajar

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD/ MI kelas I, II dan III masing-masing 30, 32, 34 sedangkan untuk kelas IV, V dan VI masing-masing 36 jam setiap minggu. Jam belajar SD/ MI adalah 35 menit (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 2)

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tambahan jam belajar ini dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif. Proses pembelajaran siswa aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi karena peserta didik perlu latihan untuk mengamati, menanya, mengasosiasi dan berkomunikasi. Proses pembelajaran yang dikembangkan menghendaki kesabaran guru dalam mendidik peserta didik sehingga mereka jadi tahu, mampu dan mau belajar dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya. Selain itu bertambahnya jam belajar memungkinkan guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar.

Kompetensi inti merupakan bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*. Kompetensi dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari kompetensi inti. Kompetensi dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran (Kompetensi Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013: 7).

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S Suryobroto (2004 : 4) Sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul kasti, tongkat balok, bad tenismeja, shuttlecock, dan masih banyak lagi. Sarana atau alat sangat penting untuk dalam memberikan motivasi dan media bagi peserta didik atau siswa untuk bergerak aktif,

sehingga siswa sanggup melakukan aktifitas dengan sungguh–sungguh dengan begitu tujuan aktifitas dan pembelajaran akan tercapai.

Menurut Sardjono (1989: 33) sarana olahraga adalah benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, benda tersebut mudah untuk di pindahkan pada waktu latihan, misalnya gada, lembing, simpai, dll. Alat olahraga merupakan hal yang mutlak harus dimiliki di setiap sekolah , tanpa di tunjang oleh hal itu pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan baik.

b. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Definisi prasarana menurut Agus S Suryobroto (2004: 4) prasarana di bedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda- kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah–pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bolakeranjang, tennis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kippers, rounders, slagball, hoki, hall, aula, kolam renang).

Sedang pengertian prasarana menurut Agus Sujatno (2004: 43) berpendapat bahwa prasarana adalah: sesuatu penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam PJOK prasarana di definisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar proses. Salah sifatnya adalah yaitu relatif permanen atau susah untuk di pindahkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana PJOK adalah alat yang dapat digunakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Sehingga menimbulkan adanya tuntutan bagi sekolah untuk mengadakan sarana dan prasarana.

c. Ketentuan sarana dan Prasarana

Ketentuan sarana dan prasaran menurut Agus S Suyobroto (2004 :16) adalah:

1) Aman

Unsur keamanan merupakan unsure paling pokok dalam pendidikan jasmani, artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Lapangan atau fasilitas yang lain harus terlindungi dari unsure bahaya, misalnya licin, ada benda runcing, (batu tajam, pecahan kaca, paku, dsb).

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar memenuhi persyaratan kemudahan dan kemurahan. Maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah di dapat, disiapkan, diadakan, dan jika membeli maka tidaklah mahal harganya , namun juga tidak mudah rusak.

3) Menarik

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya.

4) Memacu anak untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan lebih terpacu untuk gerak. Hal ini mungkin karena sarana dan prasarana tersebut merupakan tantangan bagi siswa.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMA dan seterusnya. Misal: bola SD harusnya lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk siswa SMP dan SMA.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana hendaknya sesuai dengan tujuan, maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan yang sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut, yaitu mesti berkaitan dengan berat. Jika sarana dan prasarana akan di gunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan

7) Tidak Mudah Rusak

Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.

8) Sesuai dengan Lingkungan.

Sarana dan prasarana pembelajaran PJOK hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya sarana dan prasarana yang cocok untuk lapangan lunak tetapi di gunakan untuk lapangan keras, jelas tidak cocok.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat penting untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK, tanpa adanya sarana dan prasarana maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan optimal dan sesuai yang di harapkan, selain itu sarana dan prasarana juga harus memenuhi 8 ketentuan seperti di atas agar pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat berjalan dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti.

4. Hakikat Proses Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi bisa juga di lingkungan keluarga atau masyarakat karena belajar merupakan suatu proses dari tidak tau menjadi tau baik secara sengaja atau tidak sengaja. Contoh yang disengaja adalah kita belajar di sekolah sedang untuk yang tidak disengaja adalah dari pengalaman yang kita dapat. Menurut Zaenal Arifin (2009: 10) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena tingkah laku individu dengan lingkungan dan pengalaman. Sumadi Suryabrata (1995: 249), menyebutkan definisi belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar itu membawa perubahan (dalam arti *behavior changes, actual* maupun potensial).

- 2) Perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa untuk menjadi orang yang lebih baik dan melalui belajar siswa juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang lebih baik, kecakapan yang lebih baik dan memiliki sikap yang lebih baik pula. Selain itu belajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sengaja agar memperoleh kecakapan dan ketrampilan baru.

b. Mengajar

Mengajar bukan hanya menuangkan bahan pelajaran ke dalam otak murid. Mengajar merupakan suatu perubahan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Nasution (1982: 8) mengemukakan kegiatan mengajar diartikan sebagai segenap aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar.

Menurut Sardiman (2007:47) mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan Nasution Syah (2004: 179) mengemukakan bahwa mengajar adalah “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar”. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya di ruang kelas (ruang belajar), tetapi juga meliputi guru, alat

peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah menyampaikan, mendorong, dan membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan ketrampilan sikap dan pengetahuan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang diteliti. Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh:

1. Anang Hadi Saputra yang berjudul tanggapan mahasiswa prodi PJKR Terhadap sarana dan prasarana olahraga FIK UNY. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PJKR yang menempuh mata kuliah sarana dan prasarana penjas di FIK UNY yang berjumlah 173 mahasiswa. Jumlah sampelnya sebanyak 52 mahasiswa. Analisis menggunakan analisis deskriptif dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 5,77 % dalam kategori sangat positif, 28,85 % dalam kategori positif, 34,61 % kategori cukup positif, 23,08 % dalam kategori kurang positif, dan 7,09 % dalam kategori sangat kurang positif.

2. Sapto Nugroho Agung pada tahun 2009 yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan jasmani dan Meningkatkan Usaha Kesehatan sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Sungailiat Bangka” hasilnya sebagai berikut: bahwa upaya guru pendidikan jasmani dalam meningkatkan Usaha Kesehatan

Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Sungailiat Bangka adalah 9,38% masuk kategori sangat baik; 25% masuk kategori baik; 31,25% masuk kategori cukup baik; 31,25% masuk kategori kurang; dan 3,12% masuk dalam kategori sangat kurang. Secara lebih rinci, upaya upaya guru pendidikan jasmani dalam melayani UKS yaitu: (1) faktor mengoptimalkan program UKS dalam kategori cukup baik, dan (2) faktor menertibkan administrasi UKS dalam kategori cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana olahraga merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Jadi apabila sarana dan prasarana PJOK kurang memadai maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan maksimal. Sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri Se-Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah memegang peran yang penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga, dan sebagai alat bantu dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Tanpa adanya sarana dan prasarana, PJOK tidak akan berjalan dengan baik, bahkan proses belajar mengajar PJOK dapat terhenti sama sekali. Mengingat begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani bagi siswa, adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat mempengaruhi tanggapan siswa tersebut. Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini akan diteliti mengenai tanggapan siswa kelas atas tahun pelajaran 2013/ 2014 tentang sarana dan prasarana PJOK dalam rangka menyongsong kurikulum

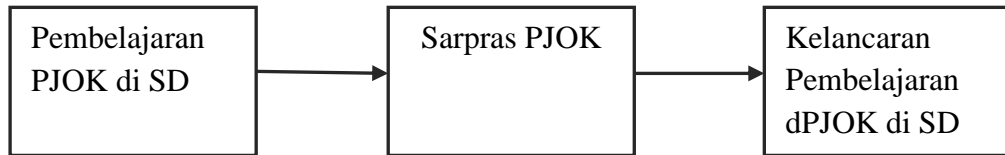
2013 di SD Negeri Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipati, Kabupaten Cilacap.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, dimana sarana dan prasarana mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar pendidikan jasmani berkaitan erat dengan banyak faktor antara lain, kondisi guru, kurikulum, siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Bahwa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah harus diperhatikan benar-benar agar dapat tercipta suatu proses yang maksimal. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus dipenuhi supaya dalam penggunaannya dapat semaksimal mungkin. Dengan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap, akan menimbulkan keleluasaan siswa dalam melakukan aktifitas pendidikan jasmani yang selanjutnya mampu menumbuhkan otomatisasi gerakan siswa.

Tersedianya sarana dan prasarana pengajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah siswa akan memberikan dan meningkatkan mutu kualitas tujuan pendidikan jasmani.

Secara umum alur kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2006: 21), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei atau observasi adalah suatu aktivitas yang memperhatikan suatu objek dengan menggunakan mata (Suharsimi Arikunto, 2006:156). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. (Suharsimi Arikunto, 2006:151). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan obyek yaitu suatu kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap. Secara operasional, kondisi sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap adalah keberadaan serta kondisi sarana dan prasarana yang diungkap dengan menggunakan lembar observasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Menurut (Sutrisno Hadi, 1994: 220) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD Negeri se-Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap yang berjumlah 7 orang guru.

Tabel 2. Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri dan Guru PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.

No	Nama Sekolah	Nama Guru PJOK	Alamat Sekolah
1	SD N Cisuru 01	R W	Jln. K.H Nur saleh no 26a Cisuru Cipari Cilacap
2	SD N Cisuru 02	A G	Jln. Sultan Agung Cisuru Cipari Cilacap
3	SD N Cisuru03	S W	Jln. Jendral Sudirman Cisuru Cipari Cilacap
4	SD N Cisuru 04	A G	Jln, Sultan Agung Cisuru Cipari Cilacap
5	SD N Cisuru 05	I S	Jln. K.H Nur saleh Cisuru Cipari Cilacap
6	SD N Mekarsari 01	D N	Jln. Candradirana Nekarsari Cipari Cilacao
7	SD N Mekarsari 02	I D P	Jln. Mertadiwangsa no 12 Mekarsari Cipari Cilacap

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto, (2006: 160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, yaitu menggunakan pedoman/lembar observasi dan pedoman wawancara.

Instrumen yang digunakan dalam proses pengambilan data pertama menggunakan lembar observasi yang dikutip dari Juwariyah, (2012: 55-57) tentang Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2012 di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Garuda Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, lembar observasi yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang telah di sesuai, dengan lembar observasi langsung menggunakan skala likert dengan 6 pilihan jawaban yaitu, ada, tidak, baik, buruk, milik sendiri, meminjam. Lembar Observasi ini telah disempurnakan dengan *Expert Judgement* dengan Dosen Ahli yaitu Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Adapun kisi-kisi instrumen data tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut (Pada lampiran 6: 73).

Sebagai pelengkap dari instrumen observasi, penelitian yang kedua menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur atau mendalam. Menurut Deddy Mulyana, (2008: 181), bahwa wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 191).

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan lembar atau pedoman observasi dan wawancara tidak terstruktur/ mendalam. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang langsung ke masing-masing sekolah yang diteliti dengan memberikan surat perizinan kepada pihak sekolah
- b. Dengan didampingi guru pendidikan jasmani masing-masing sekolah melihat sarana dan prasarana yang dipakai dalam pembelajaran pendidikan jasmani baik milik sendiri, meminjam, maupun menyewa
- c. Mencatat data yang ada dengan panduan lembar observasi yang telah dibuat

- d. Mengecek lembar observasi yang telah dicatat
- e. Mewawancarai guru pendidikan jasmani tentang keberadaan sarana prasarana dalam mengoptimalkan pembelajaran penjas dengan mencatat dan merekam wawancara tersebut menggunakan *handphone*.

E. Teknik Analisis Data

Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Menurut Wina Sanjaya (2009: 106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Perhitungan dalam analisis data menghasilkan presentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Menurut Anas Sudjiono (2011: 43) rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

1. Menentukan urutan sekolah yang akan ditulis datanya
2. Menuliskan data sarana prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di sekolah
3. Menentukan jumlah sarana prasarana yang ideal yang harus dimiliki menurut standart Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007
4. Menilai presentase setiap sarana prasarana pendidikan jasmani setiap SD yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Responden

5. Menentukan kategori penilaian

Selanjutnya untuk memberikan makna pada skor yang ada, kemudian dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada dengan rumus untuk tiap kategori. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dari distribusi skor kelompok yang umumnya mencakup banyaknya subjek (n) dalam kelompok, mean skala skor (m), deviasi standar skor skala (s) dan varians (s^2), skor minimum (Xmin) dan maksimum (Xmaks) dan statistik-statistik yang dianggap perlu.

Kemudian kategori dilihat dari perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dan dalam kondisi baik dengan jumlah sarana dan prasarana yang seharusnya tersedia, dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat baik (SB), baik (B), sedang (S), kurang (K), dan sangat kurang (SK). Kategori tersebut berdasar presentase yang memiliki interval sebagai berikut:

Sangat Baik	: 73,7 - 92,2
Baik	: 55,3 - 73,6
Sedang	: 36,9 - 55,2
Kurang	: 18,5 - 36,8
Sangat Kurang	: 0 - 18,4

6. Menganalisis hasil wawancara

Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis Miles and Huberman dalam Burhan Bungin (2010: 296), yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Hal yang dilakukan dalam reduksi data yaitu: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah direduksi adalah mendisplay data, yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matriks, diagram, tabel dan bagan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

7. Kesimpulan Hasil Observasi dan Wawancara

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan,

dokumen pribadi, gambar, foto, rekaman wawancara dan sebagainya melalui metode observasi yang didukung dengan metode wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik sarana dan prasarana PJOK kurikulum 2013 di SD Negeri se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di SD se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap. Data penelitian diperoleh dengan cara mengunjungi tiap sekolah sekolah yang termasuk Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD yang berada dalam gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap yang berjumlah 7 orang guru. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 14 April s.d 30 April 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survai dengan instrument lembar observasi dan wawancara. Berikut disajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Survai sarana dan prasarana PJOK kurikulum 2013 di SD Negeri se Gugus Sultan agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah meliputi factor sarana, perkakas, dan fasilitas. Di bawah ini akan dideskripsikan berdasarkan factor yang akan yang di observasi.

Hasil Deskriptif Kuantitatif

1. Survei Sarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

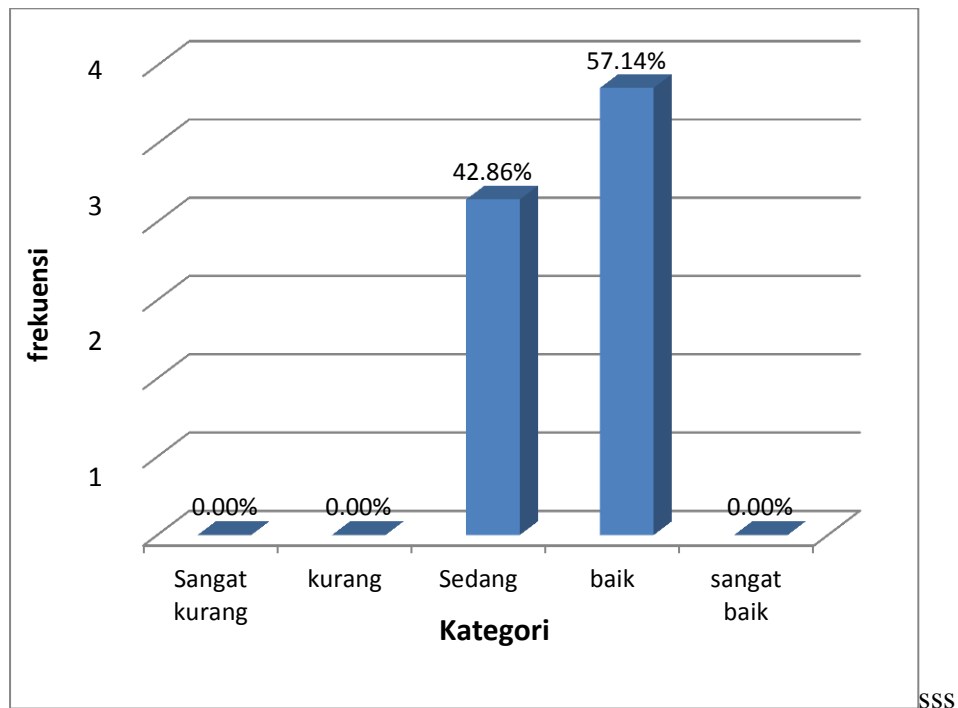
Hasil dari penelitian survei sarana PJOK kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah dapat diketahui bahwa keberadaan sarana diperoleh rata-rata sebesar 53,88 dengan rincian kondisi 43,11 kategori baik dan 10,78 termasuk dalam kategori buruk. Sedangkan rata-rata status kepemilikan adalah sebesar 53,88 milik sekolah itu sendiri. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya di bagi menjadi lima yaitu: sangat baikbaik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Survei Sarana PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
73,7 - 92,2	Sangat Baik	0	0.00
55,3 - 73,6	Baik	4	57.14
36,9 - 55,2	Sedang	3	42.86
18,5 - 36,8	Kurang	0	0.00
0 – 18,4	Sangat Kurang	0	0.00
JUMLAH		7	100

Tabel di atas menunjukkan Survei Sarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Dari 7 orang responden dapat diketahui sebanyak 4 responden atau 57,14% sarana PJOK termasuk dalam kategori baik dan sebanyak 3 responden atau sebesar 42,86% termasuk dalam kategori sedang. Nilai rerata keberadaan sarana PJOK adalah sebesar 53,88% yang terletak pada interval 36,9 - 55,2 maka dapat disimpulkan bahwa Survei Sarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung

Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk pada kategori sedang. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 2. Diagram Batang Survai Sarana PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

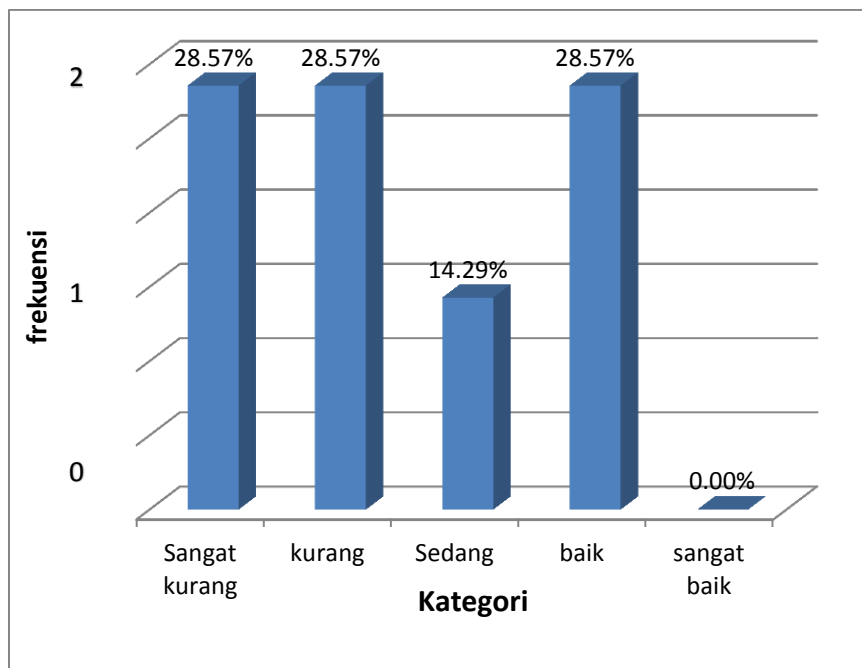
2. Survai Perkakas PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Hasil dari penelitian survai perkakas PJOK kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah dapat diketahui bahwa keberadaan perkakas diperoleh rata-rata sebesar 38,96 dengan rincian kondisi 24,68 kategori baik dan 14,29 termasuk dalam kategori buruk. Sedangkan rata-rata status kepemilikan adalah sebesar 38,96 milik sekolah itu sendiri. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya di bagi menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Survei Perangkat PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
73,7 - 92,2	Sangat Baik	0	0.00
55,3 - 73,6	Baik	2	28.57
36,9 - 55,2	Sedang	1	14.29
18,5 - 36,8	Kurang	2	28.57
0 – 18,4	Sangat Kurang	2	28.57
JUMLAH		7	100

Tabel di atas menunjukkan Survei Perangkat PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Dari 7 orang responden dapat diketahui sebanyak 2 responden atau 28,57% sarana PJOK termasuk dalam kategori baik, sebanyak 1 responden atau sebesar 14,29% termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 2 responden atau sebesar 28,57% termasuk dalam kategori kurang dan sebanyak 2 responden atau sebesar 28,57% termasuk dalam kategori sangat kurang. Nilai rerata keberadaan perangkat PJOK adalah sebesar 38,96 yang terletak pada interval 36,9 - 55,2 maka dapat disimpulkan bahwa Survei Prasarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk pada kategori sedang. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 3. Diagram Batang Diagram Batang Survai Perkakas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

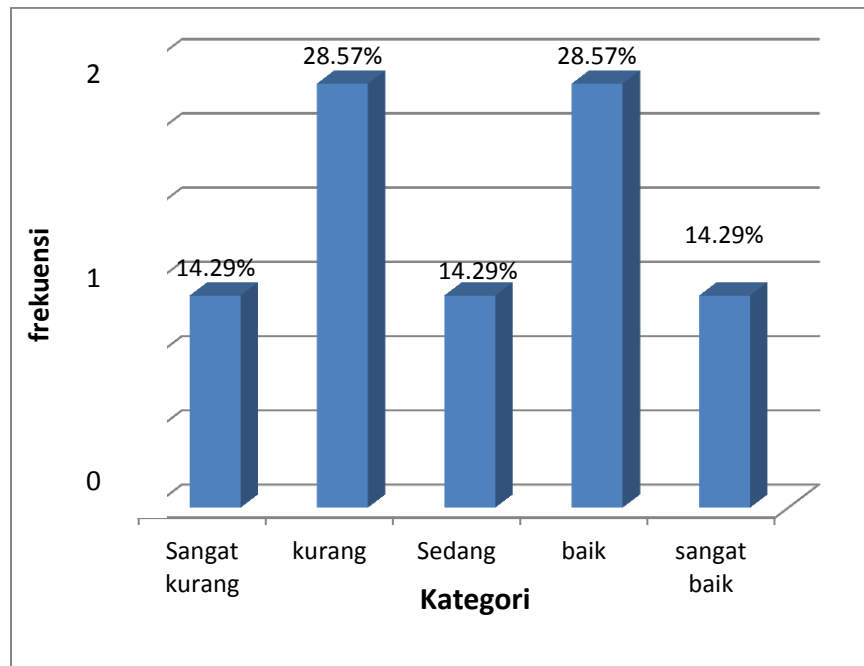
3. Survai Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Hasil dari penelitian survai fasilitas PJOK kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah dapat diketahui bahwa keberadaan fasilitas diperoleh rata-rata sebesar 48,57 dengan rincian kondisi 38,10 kategori baik dan 11,43 termasuk dalam kategori buruk. Sedangkan rata-rata status kepemilikan adalah sebesar 45,71 milik sekolah itu sendiri dan sebesar 11,43 termauk fasilitas yang bukan milik sekolah atau meminjam. Data selanjutnya dikategorikan sesuai dengan rumus yang pengkategoriannya di bagi menjadi lima yaitu: sangat baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Survei Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
73,7 - 92,2	Sangat Baik	1	14.29
55,3 - 73,6	Baik	2	28.57
36,9 - 55,2	Sedang	1	14.29
18,5 - 36,8	Kurang	2	28.57
0 – 18,4	Sangat Kurang	1	14.29
JUMLAH		7	100

Tabel di atas menunjukkan Survei Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Dari 7 orang responden dapat diketahui sebanyak 1 responden atau 14,29 fasitas PJOK termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 2 responden atau sebesar 28,57% termasuk dalam kategori baik, sebanyak 1 responden atau sebesar 14,29% termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 2 responden atau sebesar 28,57% termasuk dalam kategori kurang, dan sebanyak 2 responden atau sebesar 28,57% termasuk dalam kategori kurang. Nilai rerata keberadaan fasilitas PJOK adalah sebesar 48,57 yang terletak pada interval 36,9 - 55,2 maka dapat disimpulkan bahwa Survei Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk pada kategori sedang. Berikut gambar diagram batangnya:



Gambar 4. Diagram Batang Diagram Batang Survai Fasilitas PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

C. Hasil Deskriptif Kualitatif

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

Narasumber : A G, R W, D N, S W, I S, I D P
 Pewawancara : Trima Setyadi
 Materi wawancara : Survai Sarana dan Prasarana PJOK SD
 Hasil wawancara

Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?

Guru PJOK : Menurut R.W dan I.D.P keadaan sarpras di sekolah kami termasuk dalam kategori kurang, kurang dalam arti disini adalah kondisi jumlahnya yang belum memenuhi sesuai kebutuhan pembelajaran. Adapun jawaban dari A.G, I.S dan D.N keadaan di sekolah kami masih dalam katagori sangat kurang, karena setiap kami mau memberikan materi yang kaitanya dengan PJOK terkadang harus membuat

bahkan sering memberikan pembelajaran dengan alat al kadarnya.

Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?

Guru PJOK : Dari pertanyaan diatas semua guru yaitu: (R W, A G, S W, I S, D N dan I D P) sama rata menjawab dengan tegas yaitu Cara yang saya lakukan adalah dengan memodifikasi sarana dan prasarana serta menggunakan metode yang lebih tepat seperti dengan cara berkelompok dengan membagi sesuai jumlah peralatan yang ada

Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?

Guru PJOK : Menurut A G dan I D P mempunyai jawaban yaitu standar ideal sarpras untuk SD adalah sesuai dengan jumlah siswa dan tidak terlalu banyak dalam proses pembelajaran. Apabila terlalu banyak siswa akan susah dikontrol dalam pemakaian peralatan. Sarpras untuk anak SD adalah merupakan sarpras modifikasi dan bentuknya yang lucu sehingga anak akan lebih tertarik. Adapun jawaban dari R W, S W, I S dan D N yaitu standar ideal sarpras untuk SD adalah cukup untuk menyampaikan materi yang telah disampaikan dan bisa ideal yaitu setiap alat tidak terlalu banyak dipakai oleh siswa, semisal pembelajaran sepakbola, dalam satu bola yang menggunakan sebanyak empat siswa maksimal, itu bisa maksimal dan mudah dipahami oleh siswa.

Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?

Guru PJOK : Dari keseluruhan sekolah atau guru di SD N Gugus Sultan Agung menjawab pertanyaan yang sama yaitu Di sekolah saya keadaan sarpras belum sepenuhnya sesuai standar, karena kondisi dan jumlah sarpras yang ada kurang sesuai standar ideal.

Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?

- Guru PJOK : Dari 6 guru 4 (R W, A G, S W, I S) diantaranya menjawab pertanyaan sama yaitu Yang menjadi kekurangan sarpras di sekolah kami adalah keadaan fisik dan jumlah sarpras yang ada. Sebagai contoh seperti keadaan bola besar yang sudah rusak tapi masih dipakai, anak-anak terkadang ada yang berkomentar kalo kaki atau tangannya sakit ketika sedang bermain bola besar. Lapangan pembelajaran PJOK kurang memenuhi standar untuk keamanan siswa, jadi guru harus ekstra hati-hati dalam melakukan pengawasan kepada siswa. Sedangkan 2 guru (D N, I D P) menjawab yaitu keadaan prasarana yang sangat kurang memadai jadi kami sering meminjam perkakas di Desa setempat, semisal lapangan sepakbola dll.
- Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?
- Guru PJOK : Dengan serentak semua guru yang ada di SD N Gugus Sultan Agung menjawab dengan sama yaitu Sejauh ini di sekolah kami terjadi penurunan jumlah sarpras, karena penggunaan dan perawatan yang kurang. Sebagai contoh banyak bola kasti yang hilang. Bola voli rusak karena digunakan untuk bermain sepakbola.
- Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.
- Guru PJOK : Dari 6 guru yang ada di SD N Gugus Sultan Agung 5 diantaranya menjawab demikian Kendalanya adalah kurangnya koordinasi di berbagai pihak seperti pihak sekolah. Sedangkan 1 guru yaitu R W menjawab demikian, saya sudah berusaha membuat proposal kepihak kabupaten tetapi belum ada jawaban dari sekarang, bahkan saya pernah tanya tetapi belum bisa di Acc.
- Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?

- Guru PJOK : Semua guru yang ada di SD N Gugus Sultan Agung menjawab dengan sama yaitu Sudah ada tindakan dari pemerintah atau pihak sekolah, hanya saja proses pemenuhan sarpras itu membutuhkan proses yang tidak sebentar dan tidak mudah. Karena harus melalui proses yang lama melalui BOS dan tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi.
- Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?
- Guru PJOK : Jawaban seorang guru dari SD N Cisuru 01 mewakili dari keseluruhan guru yang ada di Sd N Gugus Sultan Agung yaitu Kerjasama dalam usaha pemenuhan sarpras belum dimaksimalkan, karena mengingat jarak antar sekolah jauh sehingga sulit untuk melakukan kerjasama.
- Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?
- Guru PJOK : Semua guru yang ada di SD N Gugus Sultan Agung menjawab dengan sama yaitu untuk sarpras yang rusak, usaha yang saya lakukan adalah memperbaiki sarpras yang ada, jika tidak memungkinkan dilakukan tindakan modifikasi sarpras seperti : bola kasti yang rusak, langkah utama diperbaiki kalau tidak dilakukan modifikasi alat dengan cara membuat bola kasti tiruan dengan plastic yang dibuat bola.
- Untuk sarpras yang belum terpenuhi caranya adalah mengusahakan untuk membeli dengan bantuan sekolah, jika tidak cara yang tepat adalah memodifikasi alat. Contohnya jika tidak mempunyai lapangan bulu tangkis guru beserta siswa membuat lapangan modifikasi dengan menggunakan batu atau potongan batu bata untuk membuat garis.
- Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak? Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?

Guru PJOK : Semua guru yang ada di SD N Gugus Sultan Agung menjawab dengan sama yaitu Sejauh ini usaha yang dilakukan sudah cukup baik, karena kondisi yang kurang sarpras ini tidak menjadi kesulitan yang berarti dalam pembelajaran penjas. Modifikasi sarpras lebih di utamakan dalam pembelajaran penjas jika sarpras belum terpenuhi dengan baik.

Saran yang kami ajukan adalah kami mohon pada pihak sekolah maupun pemerintah agar supaya pemenuhan sarpras di SD dapat terpenuhi dengan baik, karena pembelajaran penjas sarpras itu sangat penting dalam upaya meningkatkan proses keberhasilan suatu pembelajaran.

4. Pembahasan

Berdasarkan kepada hasil penelitian Survei sarana dan prasaana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah menunjukkan bahwa sarana PJOK termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 53,88%, perkakas PJOK termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 38,96%, dan fasilitas PJOK termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 48,57%. Secara keseluruhan survei sarana dan prasarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 47,14%. Jika dirinci dari segi kondisi adalah 34,98% kategori baik dan 12,16% kategori buruk, serta sebesar 46,19% merupakan milik sendiri dan 0,95% sarana prasarana yang meminjam.

Sarana dan prasarana PJOK merupakan objek yang diteliti melalui metode survei. Survei sarana dan prasarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD

Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang. Ini membuktikan bahwa dalam sekolah yang diteliti tersebut tingkat keberadaan kondisi ataupun kepemilikan termasuk dalam kategori sedang.

Sarana dan prasarana merupakan factor internal yang dimiliki sebuah sekolah dasar dalam upaya meningkatkan kualitas sebuah pembelajaran PJOK. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pelajaran yang banyak menggunakan kegiatan lapangan sehingga sangat diperlukan sekali sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Harapannya adalah dalam sebuah sekolah tersebut harus mempunyai sarana dan prasarana yang minimal adalah termasuk dalam kategori baik agar supaya melancarkan dalam setiap kegiatan pembelajaran PJOK. Tetapi jika terjadi suatu kondisi dimana sarana dan prasarana yang kurang atau bahkan sangat kurang tidak menjadi hambatan yang berarti sebagai guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini bisa diminimalisir dengan kemampuan profesionalisme guru PJOK dalam memodifikasi sarana dan prasarana sesuai dengan lingkungan dimana mereka mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas jika dikaitkan dengan hasil wawancara yang kami lakukan dapat ditemukan saling keterkaitan antara hasil wawancara dan hasil observasi lapangan. Hasil wawancara dilapangan dapat disimpulkan bahwa masing-masing sekolah kondisi sarana prasarana PJOK dalam pembelajaran kurikulum 2013 termasuk

dalam kondisi sedang atau cukup baik. Guru memahami secara baik hakikat sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjas kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 yang sangat ditekankan adalah metode saintifik, yaitu mulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Jadi sangat penting sarana prasarana dalam pembelajaran PJOK. Guru PJOK di SD Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari kabupaten Cilacap tidak mempunyai kesulitan yang berarti dalam pembelajaran PJOK kaitannya dengan sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Guru PJOK termasuk dalam kategori baik dalam upaya memodifikasi sarana prasarana dan menciptakan ide kreatif sebagai media pembelajaran. Sehingga siswa juga tidak mengalami kesulitan belajar dan dapat menerima pembelajaran penjas dengan baik. Hasil wawancara ini semakin diperkuat dengan adanya lembar observasi sarana prasarana di sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana PJOK SD se gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik.

Guru profesional merupakan guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kepribadian, profesional, dan social. Kaitannya dalam upaya memodifikasi sarana dan prasarana adalah yang paling diutamakan adalah kompetensi profesional seorang guru dalam menciptakan inovasi serta ide kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana. Selain itu harus didukung juga dengan 3 kompetensi yang lainnya agar supaya penyampaian materi menggunakan modifikasi sarana

dan prasarana PJOK dapat mudah diterima dan dipahami peserta didik. Apabila hal itu dapat terwujud, maka masalah kekurangan atau kondisi sarana dan prasarana yang minim tidak menjadi hambatan yang berarti buat guru penjas ataupun buat lembaga sekolah tersebut.

Lembaga sekolah merupakan tempat untuk belajar mencari ilmu dan pembentukan sikap serta karakter melalui sebuah proses pembelajaran dalam pendidikan. Sekolah yang baik merupakan sekolah yang didukung dengan kondisi berbagai aspek. Seperti kepala sekolah, guru, siswa, lingkungan, pengelolaan administrasi sekolah, serta sarana dan prasarana guna mendukung suatu keberhasilan pembelajaran. Untuk itu beberapa aspek tersebut harus saling berkaitan satu sama lain. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah harus benar-benar diperhatikan agar supaya selain meningkatkan keberhasilan pembelajaran juga dapat meningkatkan prestasi sebuah sekolah. Oleh karena itu mulai dari hal kecil jika dalam sekolah mendapatkan bantuan atau mempunyai sarana prasarana yang baik maka rawatlah sarana dan prasarana tersebut. Administrasi sarana dan prasana sangat diperlukan agar supaya pengelolaan dapat diatur dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan survai sarana dan prasarana PJOK Kurikulum 2013 Di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 47,14. Jika dirinci dari segi kondisi adalah 34,98 kategori baik dan 12,16 kategori buruk, serta sebesar 46,19 merupakan milik sendiri dan 0,95 sarana prasarana yang meminjam.

Secara kualitatif hasil observasi dan wawancara di lapangan dapat disimpulkan masing-masing sekolah kondisi sarana dan prasarana PJOK dalam pembelajaran kurikulum 2013 termasuk dalam kondisi sedang atau cukup baik, guru memahami secara hakikat sarana dan prasaranya dalam pembelajaran PJOK kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 yang sangat ditekankan adalah metode saintifik, yaitu mulai dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasika. Jadi sangat penting sarana dalam pembelajaran PJOK.

Guru PJOK di SD N Gugus Sultan Agung, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap tidak mempunyai kesulitan yang berarti dalam pembelajaran PJOK kaitanya dengan sarana prasarana dan menciptakan ide kreatif sebagai sarana pembelajaran. Sehingga siswa juga tidak mengalami kesulitan belajar dan dapat menerima pembelajaran PJOK dengan baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan berapa implikasi yaitu : data mengenai survey sarana dan prasarana PJOK Kurikulum 2013 di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi perhatian khusus Kepada sekolah-sekolah dalam mempersiapkan keadaan sarana prasarana yang dimiliki.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan semaksimal sesuai tujuan penelitian. Namun demikian masih adanya kekurangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup yang kecil yaitu hanya dalam satu gugus sekolah dasar. Selain itu kurangnya data pendukung penelitian dan kurang maksimalnya data utama sehingga berpengaruh pada hasil penelitian.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru

Melaksanakan tugas mendidik dan mengajar dengan professional. Sarana dan prasarana bukan factor utama penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Untuk itu guru penjas harus mempunyai kelebihan khusus dalam menghadapi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah sekolah.

2. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya berusaha memberikan sarana prasarana yang memadai dalam upaya mendukung keberhasilan suatu pembelajaran.

3. Peneliti lain

Kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti survey sarana dan prasarana PJOK dengan ruang lingkup yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aib Syarifudin Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anang Hadi Saputra. (2003). *Tanggapan Mahasiswa Prodi PJKR Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga FIK UNY*. Skripsi. UNY
- Anas Sudjiono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Jaya Ahmadun Yusuf. (2015). *Pendidikan Jasmani*. Skripsi. UNY
- Engkos Kosasih. (1983). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademiko Presindo.
- Ferry, T. I. (2013). *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Kemendikbud. (2013). *Struktur Kurikulum SD/MI*. Jakarta: Kemendikbud.
- Muzamiroh, M.L. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Napitupulu, E. L. (2013). *Ujung Tombak Kurikulum Guru yang selalu kesepian*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Saifuddin Azwar. (2013). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Soni, Nopembri, (2010). *Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi, (1994). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: andi Offset.
- Struktur Kurikulum SD/MI, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.
- Permendikbud, (No,-70-2009) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Permendikbud. No 103 Tahun 2013. *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Poerwanti, L. E., & Amri, S. (2013). *Panduan memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 289/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 April 2015

Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Trima Setyadi
NIM : 10604224100
Program Studi : PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 14 April s.d 30 April 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Gugus Sultan Agung
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rampis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. PGSD
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : PRIMA SETYADI
Nomor Mahasiswa : 10609229100
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : survei sarana dan prasarana Pjok Gugus Sultan
Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap,
Jawa Tengah.

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 19 April 2015 s.d 30 April 2015
Tempat / Objek : SD NEGERI GUGUS SULTAN AGUNG

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 April 2015


Yang mengajukan,


PRIMA SETYADI
NIM. 10609229100

Kaprodi PGSD

Mengetahui :

Dosen Pembimbing


Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003


SARAYONO, M.Or
NIP. 19811021 200009 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Tri Ani Hastuti, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “
Survai Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung Kecamatan Cipari
Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”, maka dengan ini saya mohon Kepada Ibu
untuk berkenan menjadi *expert judgement* dan memberikan masukan terhadap
instrumen dalam penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu tingkat
kepercayaan hasil penelitian yang saya akan lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar
Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or

NIP. 19811021 200004 1 001

Hormat Saya,

Mahasiswa



Trima Setyadi

NIM 10604224100

Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tri Ani, M.Pd

NIP : 197209042001122001

Menerangkan bahwa instrument dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Trima Setyadi

NIM : 10604224100

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas S-1

Judul : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung
Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta, 7 April 2015

Yang Memvalidasi



Tri Ani Hastuti, M.Pd

NIP. 197209042001122001

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari UPTD Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KECAMATAN CIPARI
Jalan A Yani No 1 Telepon (0280) 523956
CIPARI

Kode pos 53262

13 April 2015

Nomor : 074 / 191 / 2015
Lamp : 1Eks
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Kepala SD Negeri Gugus Sultan Agung
Kecamatan Cipari

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Trima Setyadi
NIM : 10604224100
Program Studi : PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 14 April s.d 30 April 2015
Tempat/Obyek : SD Negeri Gugus Sultan Agung
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru
Kecamatan Cipari, KAbupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT Disdikpora
Kecamatan Cipari

SUHARDI, S.Pd
NIP. 19591215 198201 1 009

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Sekolah Se Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI CISURU 01
KECAMATAN CIPARI
Jalan KH Nursaleh No 26 A Cisuru
CIPARI

Kode pos 53262

16 April 2015

Nomor : 426.2/052/SD/IV/2015
Lamp : 1Eks
Hal : Surat Bukti Penelitian

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Kepala Sekolah SD Negeri Cisuru 01, Kecamatan Cipari telah memberikan izin atas penelitian yang di lakukan oleh saudara :

Nama : Trima Setyadi
Nim : 10604224100
Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian Yang dilaksanakan pada :

Waktu : 16 April 2015
Tempat/Obyek : SD Negeri Cisuru 01
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya



Kepala Sekolah
SD Negeri Cisuru 01
TUGIONO, S.Pd
NIP. 197210271998031003



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI CISURU 02
KECAMATAN CIPARI
Jalan Sultan Agung Banjareja, Cisure
CIPARI

Kode pos 53262

23 April 2015

Nomor : 9212/025/2015

Lamp : 1Eks

Hal : Surat Bukti Penelitian

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Kepala Sekolah SD Negeri Cisure 02, Kecamatan Cipari telah memberikan izin atas penelitian yang di lakukan oleh saudara :

Nama : Trima Setyadi

Nim : 10604224100

Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian Yang dilaksanakan pada :

Waktu : 23 April 2015

Tempat/Obyek : SD Negeri Cisure 02

Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa Cisure, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
SD Negeri Cisure 02

M. Saifulloh, S.Pd
NIP. 19761109 199903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI CISURU 03
KECAMATAN CIPARI
Jalan Jendral Sudirman No 02, Cisuru
CIPARI

Kode pos 53262

23 April 2015

Nomor : 421.2/024/10/ 2015
Lamp : 1 Eks
Hal : Surat Bukti Penelitian

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Kepala Sekolah SD Negeri Cisuru 03, Kecamatan Cipari telah memberikan izin atas penelitian yang di lakukan oleh saudara :

Nama : Trima Setyadi
Nim : 10604224100
Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian Yang dilaksanakan pada :

Waktu : 23 April 2015
Tempat/Obyek : SD Negeri Cisuru 03
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa

Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
SD Negeri Cisuru 03

SUTIKNO, S.Pd
NIP. 1961 1212199001 1001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI CISURU 05
KECAMATAN CIPARI
Jalan KH Nursaleh, Cisuru
CIPARI

Kode pos 53262

23 April 2015

Nomor : 426-2/040/50/IV/2015
Lamp : 1Eks
Hal : Surat Bukti Penelitian

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Kepala Sekolah SD Negeri Cisuru 05, Kecamatan Cipari telah memberikan izin atas penelitian yang di lakukan oleh saudara :

Nama : Trima Setyadi
Nim : 10604224100
Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian Yang dilaksanakan pada :

Waktu : 23 April 2015
Tempat/Obyek : SD Negeri Cisuru 05
Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa

Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
SD Negeri Cisuru 05

Fatah, S. Ag
NIP. 195905211982011 003



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI MEKARSARI 01
KECAMATAN CIPARI
Jalan Candradirana, Mekarsari
CIPARI

Kode pos 53262

17 April 2015

Nomor : 4212 / Q21 / SD / IV / 2015

Lamp : 1Eks

Hal : Surat Bukti Penelitian

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Kepala Sekolah SD Negeri Mekarsari 01, Kecamatan Cipari telah memberikan izin atas penelitian yang di lakukan oleh saudara :

Nama : Trima Setyadi

Nim : 10604224100

Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian Yang dilaksanakan pada :

Waktu : 17 April 2015

Tempat/Obyek : SD Negeri Mekarsari 01

Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa Cisure, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
SD Negeri Mekarsari 01

SUJIMIN, S.Pd
NIP. 19630112198909 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI MEKARSARI 02
KECAMATAN CIPARI
Jalan Mertadiwangsa, Mekarsari
CIPARI

Kode pos 53262

17 April 2015

Nomor : 426.2 / 042 / 50 / IV / 2015

Lamp : 1Eks

Hal : Surat Bukti Penelitian

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami Kepala Sekolah SD Negeri Mekarsari 02, Kecamatan Cipari telah memberikan izin atas penelitian yang di lakukan oleh saudara :

Nama : Trima Setyadi

Nim : 10604224100

Program Studi : PGSD Penjaskes

Penelitian Yang dilaksanakan pada :

Waktu : 17 April 2015

Tempat/Obyek : SD Negeri Mekarsari 02

Judul Skripsi : Survei Sarana dan Prasarana PJOK Gugus Sultan Agung, Desa

Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah
SD Negeri Mekarsari 02

BESUS, S.Pd.SD
NIP. 19570606197701 1 004

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Uji Penelitian dan Pedoman Wawancara

Variabel	Faktor	Indikator	Butir-butir Instrumen	Jumlah
Keberadaan Sarana Prasarana Penjas	1. Sarana	1. Sepakbola	1 s/d 5	5
		2. Bolavoli	6 s/d 8	3
		3. Basket	9 s/d 10	2
		4. Kasti	11 s/d 12	2
		5. Rounders	13 s/d 14	2
		6. Atletik	15 s/d 26	12
		7. Bulutangkis	27 s/d 29	3
		8. Aktivitas	30 s/d 34	4
	2. Perkakas	pengembangan		
		9. Aktivitas ritmik	34 s/d 36	3
		10. Akuatik	37 s/d 41	5
		11. Pendidikan luar kelas	42 s/d 44	3
		12. Kesehatan	45 s/d 49	5
	3. Fasilitas	1. Matras	50	1
		2. Bangku Swedia	51	1
		3. Peti Lompat	52	1
		4. Meja tenis meja	53	1
		5. Galah Lompat tinggi	54	1
		6. Mistar lompat tinggi	55	1
		7. Busa lompat tinggi	56	1
		8. Lembing/turbo	57	1
		9. Papan skor	58	1
		10. Sansak beladiri	59	1
		11. Pompa	60	1
		12. Ring basket	61	1
		13. Gawang sepakbola	62	1
		1. Halaman sekolah	63	1
		2. Lapangan olahraga	64	1
		3. Lapangan voli	65	1
		4. Lapangan basket	66	1
		5. Bak lompat jauh	67	1
		6. Lapangan bulutangkis	68	1
		7. Lapangan sepakbola	69	1
		8. Lapangan lempar lembing	70	1
		9. Hall senam	71	1
		10. Kolam renang	72	1
		11. Hall beladiri	73	1
		12. Ruang UKS	74	1
		13. Gudang olahraga	75	1
		14. Ring basket	76	1
		15. Gawang sepakbola	77	1
	Jumlah Total			83

Lampiran 6. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.

No	Pedoman Wawancara
1.	Jelaskan bagaimana keadaan sarpras PJOK yang Bapak/Ibu ketahui di SD ini ?
2.	Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang muncul terkait sarana prasarana agar dapat melakukan antisipasi nantinya dalam mengajar ?
3.	Menurut pengetahuan Bapak/Ibu standart ideal untuk sarpras penjas SD itu seperti apa ?
4.	Apakah di SD yang Bapak/Ibu mengajar sudah memenuhi kriteria standart ideal sarpras penjas yang sudah ditentukan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI ?
5.	Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras penjas di SD Bapak/Ibu mengajar ?
6.	Apakah ada peningkatan atau ada penyusutan dalam jumlah sarpras ? apa saja ?
7.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam pemenuhan sarpras penjas ?bagaimana tanggapan dan solusi dari Bapak/Ibu ?
8.	Apakah dari pihak sekolah/pemerintah sudah ada usaha atau memberikan solusi untuk kekurangan sarpras penjas tersebut ? Tanggapannya dari Bapak/ibu bagaimana mengenai hal tersebut ?
9.	Apakah ada usaha untuk bekerja sama dengan SD lain atau instansi terkait dalam pemenuhan kebutuhan sarpras penjas ?apa sudah dilakukan ? jika belum, mengapa belum dilakukan dan apa penyebabnya ? jika sudah dilakukan, apa manfaatnya dan bagaimana tanggapan dari pihak SD /instansi yang bersangkutan ?
10.	<p>Apa saja usaha Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi dalam pembelajaran:</p> <p>a. Untuk sarpras yang rusak !contohnya ?</p> <p>b. Untuk sarpras yang belum terpenuhi !contohnya ?</p>
11.	Apakah sudah dirasa cukup dengan usaha Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sarpras penjas tersebut ?saran-saran Bapak/Ibu untuk sarpras penjas di SD ini apa ?

Lampiran 7. Angket Penelitian Setelah Uji Validasi

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

A. Identitas Responden

1. Nama Sekolah :
2. Alamat :
3. Guru PJOK : 1.....

B. Petunjuk Mengisi Lembar Observasi

Baca semua pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban Bapak/Ibu yang sesuai untuk setiap nomor pertanyaan. Bapak/Ibu diharapkan menyatakan satu jawaban setiap pertanyaan dengan memilih salah satu kolom yang telah tersedia.

Contoh:

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
		A. Permainan dan Olahraga						
	a. Sepakbola							
1	Bola ukuran 4	✓		3	2	✓		5
2	Bola ukuran 5	✓		5	2	✓		7

Lampiran 7. Angket Penelitian Setelah Uji Validasi

I. Peralatan PJOK

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
		B. Permainan dan Olahraga						
	b. Sepakbola							
1	Bola ukuran 4							
2	Bola ukuran 5							
3	Bola plastik							
4	Bola spons							
5	Jaring gawang							
	c. Bola voli							
6	Bola voli ukuran 4							
7	Bola voli ukuran 5							
8	Net voli							
	d. Basket							
9	Bola kasti							
10	Jaring basket							
	e. kasti							
11	Bola kasti							
12	Pemukul kasti							
	f. rounders							
13	Bola rounders							
14	Pemukul rounders							

g. softball								
15	Bola softball							
16	Pemukul							
h. atletik								
17	Cakram							
18	Peluru							
19	Meteran							
20	Galah lompat tinggi							
21	Lembing							
22	Tumupuan							
23	Alat perata pasir							

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
24	Cangkul							
25	Bendera kecil							
26	Start blok							
27	Tongkat estafet							
28	Nomor dada							
i. bulutangkis								
29	Raket							
30	Shuttle cock							
31	Net bulutangkis							

		C. Aktivitas pengembangan						
32	Kerucut pembatas							
33	Bendera start							
34	Stop watch							
35	Peluit							
		D. Uji diri senam						
36	Gada							
37	Tongkat senam							
38	Balok senam							
39	Simpai							
40	Balok keseimbangan							
41	Balok titian							
		E. Aktivitas ritmik						
42	Kaset SKJ							
43	Kaset SIS							
44	Tape recorder							
		F. Akuatik (aktivitas air)						
45	Pelampung							
46	Sirip renang							
47	Papan luncur							
48	Peluit							
49	Stopwatch							
		G. Pendidikan luar kelas						
50	Tambang							

51	Kompas							
52	Teropong							
		H. Kesehatan						
53	Kotak P3K							
54	Boor water							
55	Kain perban							
56	Kapas							
57	Remasan							

II. Perkakas PJOK

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
58	Matras							
59	Bangku swedia							
60	Peti lompat							
61	Maja tenis meja							
62	Gajah lompat tinggi							
63	Mistar lompat tinggi							
64	Busa lompat tinggi							
65	Lembing							
66	Papan skor							
67	Sanskak bela diri							
68	Pompa							

Lampiran 7. Angket Penelitian Setelah Uji Validasi.

III. Fasilitas PJOK

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
67	Halaman sekolah							
68	Lapangan olahraga							
69	Lapangan voli							
70	Lapangan basket							
71	Bak lompat jauh							
72	Lapangan bulutangkis							
73	Lapangan sepakbola							
74	Lap lempar lembing							
75	Hall senam							
76	Kolam renang							
77	Hall beladiri							
78	Ruang UKS							
79	Gudang olahraga							
80	Ring basket							
81	Gawang sepakbola							

Keterangan :

1. Ada, maksudnya Sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK bisa digunakan oleh siswa atau lengkap sesuai penggunaanya.
2. Tidak ada, apabila Sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK tidak terdapat disekolah.

3. Baik, apabila Sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK memenuhi standart minimal untuk Siswa dalam hal keselamatanya.
4. Buruk, apabila Sarpras PJOK yang digunakan sudah tidak layak digunakan dan membahayakan siswa.

Lampiran 7. Angket Penelitian Setelah Uji Validasi

Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Baca dan dengarkan secara konsentrasi untuk menjawab pertanyaan yang telah saya sediakan dan tidak perlu menulis jawaban karena sudah saya rekam jawaban yang telah saya ajukan.

Contoh:

Saya :

Jelaskan bagaimana keadaan sarpras PJOK yang Bapak/Ibu ketahui di SD ini?

Responden :

Cukup baik dan sudah sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran PJOK untuk Kurikulum 2013 ini.

No	Pedoman Wawancara
1.	Jelaskan bagaimana keadaan sarpras PJOK yang Bapak/Ibu ketahui di SD ini ?
2.	Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang muncul terkait sarana prasarana agar dapat melakukan antisipasi nantinya dalam mengajar ?
3.	Menurut pengetahuan Bapak/Ibu standart ideal untuk sarpras penjas SD itu seperti apa ?
4.	Apakah di SD yang Bapak/Ibu mengajar sudah memenuhi kriteria standart ideal sarpras penjas yang sudah ditentukan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI ?
5.	Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras penjas di SD Bapak/Ibu mengajar ?
6.	Apakah ada peningkatan atau ada penyusutan dalam jumlah sarpras ? apa saja ?
7.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam pemenuhan sarpras penjas ?bagaimana tanggapan dan solusi dari Bapak/Ibu ?
8.	Apakah dari pihak sekolah/pemerintah sudah ada usaha atau memberikan solusi untuk kekurangan sarpras penjas tersebut ? Tanggapannya dari Bapak/ibu bagaimana mengenai hal tersebut ?
9.	Apakah ada usaha untuk bekerja sama dengan SD lain atau instansi terkait dalam pemenuhan kebutuhan sarpras penjas ?apa sudah dilakukan ? jika belum, mengapa belum dilakukan dan apa penyebabnya ? jika sudah dilakukan, apa manfaatnya dan bagaimana tanggapan dari pihak SD /instansi yang bersangkutan ?
10.	Apa saja usaha Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar

	terpenuhi dalam pembelajaran: a. Untuk sarpras yang rusak !contohnya ? b. Untuk sarpras yang belum terpenuhi !contohnya ?
11.	Apakah sudah dirasa cukup dengan usaha Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sarpras penjas tersebut ?saran-saran Bapak/Ibu untuk sarpras penjas di SD ini apa ?

Lampiran 8. Pemetaan Sarpras dari buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 Kelas IV dan V.

Pemetaan Sarpras PJOK pada Buku Guru dan Buku Siswa k-13 Kelas IV

Kelas IV	Materi	Sarpras
Tema 1Indahnya kebersamaan Subtema 1Keberagaman Budaya Bangsaku	KI 4 .Atletik Indikator: Permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar	a. Lapangan b. Kapur untuk garis c. Peluit d. Stopwatch
Subtema 2 Kebersamaan dalam keberagaman	4.3 Atletik dan Permainan tradisional Indikator: Mempraktikkan permainan tradisional engklek	a. Gajuk b. Lapangan c. Kapur untuk garis
	4.6 Senam irama Indikator: Menerapkan pola gerak dasar berirama Merancang pola gerak dasar berirama hasil karya sendiri secara berkelompok	a. Halaman sekolah / lapangan b. Video player c. Kaset tradisional
Subtema 3. Bersyukur atas keberagaman	4.2 Olahraga tradisional bola kecil Indikator: Mendemonstrasikan keterampilan memukul, melempar dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dalam permainan kasti	a. Bola kecil b. Pemukul kayu c. Piring kaca d. Piring plastic e. Piring kaleng f. Gabus g. Dua tabung kertas h. Beberapa buku i. Arloji
Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Macam-Macam Sumber Energi	Kompetensi Dasar: 3.9 Atletik	a. Lapangan b. Peluit c. Kun d. Stopwatch e. Kapur f. Papan balok
Subtema 2 Pemanfaatan Energi	Kompetensi Dasar: 3.9 Kebugaran	a. Lapangan/ruangan indoor senam

	Jasmani	b. Peluit c. matras
Subtema 3 Gaya dan Gerak	Kompetensi Dasar: 3.6 gerak senam irama	a. ruangan indoor senam b. type c. kaset senam irama d. peluit
Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	Kompetensi Dasar: 3.9 Atletik	g. Lapangan h. Peluit i. Kun j. Stopwatch k. Kapur l. Papan balok
Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	Kompetensi Dasar: 3.9 Atletik	m. Lapangan n. Peluit o. Kun p. Stopwatch q. Kapur r. Papan balok
Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan	Kompetensi Dasar: 3.8 Perilaku hidup sehat	a. Media visual (laptop, shound, proye ktor)
	Kompetensi Dasar: 3.9 Atletik	s. Lapangan t. Peluit u. Kun v. Stopwatch w. Kapur x. Papan balok
Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan	4.1 Olahraga tradisional bola besar	a. Lapangan bulutangkis b. Shutlecock c. Raket d. Peluit
Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 2 Barang dan Jasa	4.5 Teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb) Indikator: Mempraktikkan latihan kelenturan (permainan timbangan dan senam jongkok)	a. Tali karet b. Tiang gantung c. Matras d. peluit

<p>Tema 4 Berbagai Pekerjaan</p> <p>Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku</p>	<p>3.2 Olahraga tradisional bola kecil</p> <p>4.2 Tradisional bola kecil</p> <p>Indikator:</p> <p>Mendemonstrasikan keterampilan me lempar bola dalam permainan kasti, serta memahami cara bermainnya</p>	<p>a. alat pemukul</p> <p>b. bola</p> <p>c. lapangan</p> <p>d. peluit</p> <p>e. kapur untuk garis lapangan</p> <p>f. tiang bendera</p> <p>g. bendera</p>
<p>Tema 5 Pahlawanku</p> <p>Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan</p>	<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>3.10 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik.</p> <p>4.10 mempraktikkan cara penanggulangan cedera secara sederhana selama melakukan aktivitas fisik.</p> <p>Indikator:</p> <p>Membedakan jenis cedera</p> <p>Mendemonstrasikan cara menangani cedera sesuai jenisnya</p>	<p>a. Ruangan indoor (praktek)</p> <p>b. Peralatan P3K</p> <p>c. Matras</p>
<p>Tema 5 Pahlawanku</p> <p>Subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku</p>	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.10 Memahami jenis cedera dan mampu melakukan penanggulangan sederhana selama melakukan aktivitas fisik</p> <p>4.10 Mempraktikkan dasar penyelamatan</p>	<p>d. Ruangan indoor (praktek)</p> <p>e. Peralatan P3K</p> <p>f. Matras</p> <p>g. Air dingin es</p> <p>h. Air hangat</p> <p>i. Kain pembalut</p>

	<p>terhadap orang lain</p> <p>Indikator:</p> <p>Menjelaskan ciri-ciri dari cedera ringan (memar)</p> <p>Mempraktikkan pertolongan pada Cidera</p>	
<p>Tema 5 Pahlawanku</p> <p>Subtema 3 Sikap Pahlawan</p>	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.2 Olahraga tradisional bola kecil.</p> <p>4.2 Olahraga tradisional bola kecil.</p> <p>Indikator:</p> <p>Mengenal permainan badminton</p> <p>Siswa mampu melakukan gerakan servis dan lob dengan benar</p>	<p>a. Gambar / foto tokoh pemain bulutangkis ,missal : susi susanti</p> <p>b. Lapangan</p> <p>c. Raket</p> <p>d. Shutlecock</p> <p>e. Peluit</p>
<p>Tema 6 Indahnya Negeriku</p> <p>Subtema 1 Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan</p>	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.3 Atletik dan olahraga tradisional (pemburu badak jawa)</p> <p>4.1 Atletik dan olahraga tradisional</p> <p>Indikator:</p> <p>Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidu</p>	<p>a. Lapangan</p> <p>b. Tiang bendera</p> <p>c. Bendera</p> <p>d. Bola</p> <p>e. Kapur untuk garis</p> <p>f. Peluit</p> <p>g. Nomor dada</p>
	<p>3.6 (Senam irama)</p> <p>4.6 (Senam irama)</p> <p>Indikator:</p> <p>Menjelaskan pola gerak dasar berirama</p> <p>Mempraktikkan pola gerak dasar langkah dan ayunan mengikuti irama (ketukan)</p>	<p>a. Ruangan indoor</p> <p>b. Type untuk music</p> <p>c. Kaset</p> <p>d. peluit</p>

	tanpa/dengan music	
Tema 6 Subtema 2 Keindahan Alam Negriku	3.6 Senam irama 4.6 Senam irama Indikator: Menjelaskan pola gerak dasar berirama Mempraktikkan pola gerak dasar langkah dan ayunan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan music	a. lapangan kasti b. kapur untuk garis c. tiang hinggap d. pemukul (dari kayu) e. bola f. peluit g. stopwatch
Tema 6 Subtema 3 Indahnya Peninggalan Sejarah	Kompetensi Dasar: 3.2 Atletik dan olahraga tradisional 4.2 Atletik dan olahraga tradisional Indikator: Mengenal konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar jalan cepat dan lari melalui permainan estafet secara berkelompok	a. Batu-batu ukuran kecil berbentuk pipih b. Lapangan c. Kapur untuk garis lapangan permainan d. Peluit
Tema 7 Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku	Kompetensi Dasar: 3.5 Teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb). 4.5 Teknik dasar senam (seperti: handstand, kayang, meroda, dsb). Indikator: Melakukan gerakan sikap lilin Melakukan gerakan	a. Ruangan indoor b. Peluit c. Matras Gambar / poster contoh gerakan senam lilin, gerakan kayang, roll depan dan roll belakang

	kayang Melakukan gerakan berguling depan dan belakang	
Tema 7 Cita-citaku Subtema 2 Hebatnya Cita-Citaku	Kompetensi Dasar : 3.4 Kebugaran jasmani 4.4 kebugaran jasmani Indikator: Melakukan latihan lari zig-zag Melakukan lari cepat Melakukan lari mengubah gerak tubuh arah arus/lari bolak balik (shuttle run)	a. Lapangan b. Kun c. Kapur untuk garis lintasan d. Tiang dan bendera e. peluit
Tema 7 Cita-Citaku Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita	Kompetensi Dasar: 3.4 Kebugaran jasmani 4.4 Kebugaran jasmani Indikator: Mengidentifikasi cara lari melewati rintangan dan meloncati ban Mempraktikkan keterampilan melompati rintangan	a. lapangan b. peluit c. kardus yang berbentuk persegi d. ban mobil / motor bekas e. papan untuk mengukur tinggi badan
Tema 8 Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku	Kompetensi Dasar: 3.4 Kebugaran jasmani 4.4 Kebugaran jasmani Mempraktikkan latihan kekuatan otot perut (sit-up) dengan benar Mempraktikkan latihan kekuatan otot punggung (back-up) dengan benar	a. Ruangan indoor b. Matras c. Peluit d. stopwatch
Tema 8 Subtema 2 Keunikan	Kompetensi Dasar: 3.4 Kebugaran	a. Lapangan b. Peluit

Daerah Tempat Tinggalku	jasmani 4.4 Kebugaran jasmani Indikator: Siswa melakukan olahraga kebugaran jasmani (skipping, lari menggendong teman, dan squat thrust)	c. Stopwatch d. Tali skipping
Tema 8 Subtema 3 Aku Bangga dengan Tempat Tinggalku	Kompetensi Dasar: 3.6 Senam ritmik. 4.6 Senam ritmik. Indikator: Melakukan rangkaian gerakan ayunan lengan dalam senam irama	a. Ruangan indoor b. Kaset / CD lagu c. Type d. Peluit
Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi Subtema 1 Makanan Sehat dan Bergizi	Kompetensi Dasar: 3.4 Kebugaran jasmani 4.4 Kebugaran jasmani Indikator: Menjelaskan bahwa aktivitas kebugaran jasmani berpengaruh terhadap tinggi dan berat badan ideal Mempraktikkan beberapa kegiatan kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal	a. Timbangan b. Meteran untuk tinggi badan c. Lapangan d. Peluit e. Kapur untuk gambar lintasan f. Tiang bendera
Tema 9 Subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi	Kompetensi Dasar: 3.3 Atletik dan olahraga tradisional. 4.3 Atletik dan olahraga tradisional. Indikator: Melakukan lari	a. Lapangan b. Peluit c. Kapur d. Tiang bendera e. kun

	<p>menggunakan teknik start jongkok dengan benar setelah kegiatan eksplorasi. Mampu melakukan lomba lari berkelompok menggunakan teknik start jongkok dan lari dengan benar melalui kegiatan eksplorasi.</p>	
<p>Tema 9 Subtema 3 Kebiasaan Makanku</p>	<p>Kompetensi Dasar: 3.3 Atletik dan olahraga tradisional 4.3 Atletik dan olahraga tradisional Indikator: Mempraktikkan gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional Mempraktikkan lari 40 m dengan teknik yang benar melalui kegiatan lari sprint dan permainan.</p>	<p>a. Lapangan atletik b. Kapur c. Batu genting dan sejenisnya d. Peluit</p>

Pemetaan Sarpras PJOK pada Buku Guru dan Buku Siswa k-13 kelas V

Kelas V	Materi	Sarpras
Tema 1 Benda-benda dilingkungan Sekitar Subtema 1 Wujud Benda dan Cirinya	3.2 Gerak dasar olahraga tradisional bola kecil. Mengetahui berbagai aktivitas gerak dalam permainan bola kecil 4.2 Gerak dasar olahraga tradisional bola kecil.	a. Lapangan kasti b. Kapur c. Bola kasti d. Pemukul dari kayu e. Peluit f. Tiang hinggap
	Kompetensi Dasar 3.1 Olahraga tradisional bola besar Menyebutkan cara melakukan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman 4.1 Olahraga tradisional bola besar	a. Lapangan basket (ring dan jaring) b. Peluit c. Bola basket
Subtema 2 Perubahan Wujud Benda	Kompetensi Dasar 3.8. Dasar gerak renang Mengetahui renang gaya bebas 4.8. Dasar gerak renang Melakukan gerak kaki renang bebas Memperagakan gerak ayunan/ tarikan lengan renang gaya bebas	a. Kolam renang b. Pelampung c. Peluit d. Rubik tentang gerak dasar renang (buku siswa)
	Kompetensi Dasar 3.8. Gerak dasar renang Mengetahui konsep dasar koordinasi lengan dan kaki dalam renang gaya bebas 4.8. Gerak dasar renang Melakukan koordinasi gerak kaki dan lengan renang gaya	a. Kolam renang b. Peluit c. Pelampung d. stopwatc

	bebas	
Subtema 3 Manusia dan Lingkungan	Kompetensi Dasar: 3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasanalingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi	a. Lapangan b. Peluit c. Kapur d. Tiang bendera
Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 1 Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan	3.1 Olahraga tradisional bola besar Memahami cara tangkap bola dengan kontrol yang baik (sepak bola dan bola basket) 4.1 Olahraga tradisional bola besar. Lempar tangkap bola dengan kontrol yang baik (sepak bola dan bola basket).	a. Lapangan basket b. Bola basket c. Peluit d. Stopwatch
	3.1 Olahraga tradisional bola besar Menyebutkan cara-cara mengambil posisi, mencetak angka dan mengoper kepada teman (bola basket). 4.1 Olahraga tradisional bola besar.	e. Lapangan basket f. Bola basket g. Peluit h. Stopwatch
Subtema 2 Peristiwa-Peristiwa Penting	3.8 Gerak dasar renang 4.8 Gerak dasar renang	e. Kolam renang f. Peluit g. Pelampung h. stopwatc
	3.1 Olahraga tradisional bola besar.	a. Lapangan basket b. Bola basket

	Menjelaskan konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam permainan dan atau olahraga bola basket. 4.2 Olahraga tradisional bola kecil Lempar tangkap bola dengan kontrol yang baik (sepak bola dan bola basket).	c. Kun d. Peluit e. stopwatch
Subtema 3 Manusia dan Peristiwa Alam	3.2 Memahami manfaat pemeliharaan kebersihan alat reproduksi Menjelaskan manfaat pemeliharaan kebersihan alat reproduksi 4.9 Menceritakan cara pemeliharaan kebersihan alat reproduksi Memmpresentasikan cara-cara pemeliharaan alat reproduks	a. Buku guru b. Buku siswa c. Video tentang cara kebersihan alat reproduksi d. Laptop e. Lcd / proyektor f. Sound system
Tema 3 Kerukunan Dalam Masyarakat Subtema 1 Hidup Rukun	3.1 Permainan olahraga tradisional bola besar. bola besar (sepak bola). 4.1 Permainan olahraga tradisional bolaa besar. (sepak bola)	a. Lapangan sepakbola (gawang 2,jarring,tiang bendera) b. Peluit c. Bola d. Kapur e. Stopwatch f. kun
	3.2 Permainan olahraga tradisional bola kecil. Permainan tradisional bola kecil. 4.2 Permainan olahraga tradisional bola kecil. Permainan Rounders	a. lapangan (boi-boian) b. peluit c. kapur d. note lagu e. tradisional f. potongan g. genting untuk permainan
Tema 3 Subtema 2 Manfaat Hidup Rukun	3.8 Gerak dasar renang 4.8 Gerak dasar renang	a. kolam renang b. video gaya dada c. laptop d. lcd proyektor

		e. soundsystem f. pelampung g. peluit
Tema 3 Subtema 3 Cara Menjaga Kerukunan	3.3 Atletik 4.3 Atletik Lompat mencapai sasaran dengan gaya yang benar.	a. Lapangan b. Matras c. Kapur d. Ban motor bekas untuk rintangan lompat e. peluit
Tema 4 Sehat itu Penting Subtema 1 Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan	Kompetensi Dasar 3.1 Permainan olahraga tradisional bola besar. 4.1 Permainan olahraga tradisional bola besar. Melakukan berbagai gerakan dalam permainan bola besar (Voli Mini: servis, passing, dan smash)	a. lapangan voli b. nett c. kapur d. bola voli e. peluit f. papan skor
Tema 4 Subtema 2 Pola Hidup Sehat	Kompetensi Dasar 3.8 Gerak dasar renang 4.8 Gerak dasar renang	a. video visual (laptop, lcd proyektor) b. file / video tentang renang gaya dada c. buku siswa
	Kompetensi Dasar 3.8 Memahami konsep salah satu gaya renang 4.8 mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.	d. video visual (laptop, lcd proyektor) e. file / video tentang renang gaya dada f. buku siswa
Tema 4 Subtema 3 Lingkungan sehat	Kompetensi Dasar 3.2 Memahami permainan olahraga tradisional bola kecil. 4.2 Permainan (rounders) Indikator	a. Lapangan rounders b. Bola rounders c. Alat pemukul dari kayu d. Kapur e. Peluit f. Tiang hinggap g. stopwatch
Tema 5 Bangsa sebagai Bangsa Indonesia	Kompetensi Dasar: 3.5 Pengembangan	a. Lapangan atletik b. Kun

Subtema 1 Indonesiaku, Bangsa yang Kaya	kebugaran jasmani. Menjelaskan manfaat latihan daya tahan jantung dan paru 4.5 Pengembangan kebugaran jasmani.	c. Kapur untuk garis start dan finish d. Tiang untuk lompatan e. Peluit f. stopwatch
Tema 5 Subtema 2 Indonesiaku, Bangsa yang Berbudaya	Kompetensi Dasar: 3.4 Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor (Pencak silat) 4.4 Pencak silat	a. lapangan b. matras c. stopwatch / jam
Tema 5 Subtema 3 Indonesiaku, Bangsa yang Cinta Damai	Kompetensi Dasar: 3.3 Atletik 4.3 Atletik	h. Lapangan rounders i. Bola rounders j. Alat pemukul dari kayu k. Kapur l. Peluit m. Tiang hinggap n. Stopwatch
	Kompetensi Dasar: 3.1 Gerak dasar senam	a. Lapangan b. Tiang untuk pull up c. Pohon yang bias digunakan untuk pull up d. Matras
Tema 6 Organ Tubuh Manusia dan Hewan Subtema 1 Tubuh Manusia	Kompetensi Dasar: 3.5 Kebugaran jasmani 4.5 Kebugaran jasmani	a. Laboratorium b. Tengkorak manusia c. Buku siswa
Tema 6 Subtema 2 Organ Tubuh Manusia dan Hewan	Kompetensi Dasar: 3.11 Kesehatan tubuh. Kompetensi Dasar: 4.11 Kesehatan tubuh.	a. Buku guru b. Buku siswa c. Gambar tentang organ tubuh
	Kompetensi Dasar: 4.4 Pencak silat	a. Lapangan indoor b. Berbagai gambar tentang bela diri c. Peluit d. matras
Tema 6	Kompetensi Dasar:	a. Ruangan indoor (

Subtema 3 Cara Hidup Manusia, Hewan dan Tumbuhan	4.6 Senam gerak dasar 4.6.2 Senam gerak dasar	senam) b. Peluit c. Tiang gantung, d. Papan loncat
	Kompetensi Dasar: 4.6 Senam gerak dasar Indikator: (melakukan permainan lompat tali)	a. Lapangan b. Kapur c. Peluit d. Tali loncat
Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia Subtema 1 Kerajaan Islam di Dunia	Kompetensi Dasar 4.5 kebugaran jasmani. Indikator 4.5.3. Mempraktekan lari jarak menengah menempuh jarak 0,5 km	a. Lintasa lari b. Kapur untuk garis star dan finish c. Stopwatch d. Nomor dada e. peluit
	Kompetensi Dasar 4.5 Kebugaran jasmani. Indikator 3.5.3. Melakukan aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru	a. lapangan b. peluit c. stopwatch
Tema 7 Subtema 2 Peninggalan- Peninggalan Kerajaan Islam di Dunia	Kompetensi Dasar 4.4 Pencak silat 4.4.2. Pencak silat	e. Lapangan indoor f. Berbagai gambar tentang bela diri g. Peluit h. matras
Tema 7 Subtema 3 Melestarikan Peninggalan Kerajaan Islam	Kompetensi Dasar 4.6. Gerak dasar senam 4.6.3. Gerak dasar senam	e. Ruangan indoor (senam) f. Peluit g. Tiang gantung, h. Papan loncat
	Kompetensi Dasar 4.6. Gerak dasar senam 4.6.4. Gerak dasar senam (senam ritmik)	i. Ruangan indoor (senam) j. Peluit k. Type / vcd l. Kaset senam (lagu tradisional)
Tema 8 Ekosistem Subtema 1 Komponen Ekosistem	Kompetensi Dasar: 4.5 Kebugaran jasmani	a. Lapangan b. Kapur c. Peluit d. Bendera kecil sejumlah masing-masing 15 dengan 3

		warna.
	Kompetensi Dasar: 4.12 Menceritakan pengaruh beberapa aktivitas fisik terhadap tubuh. Indikator: Menentukan aktivitas tubuh yang berguna bagitubuh. Menentukan aktivitas tubuh yang merugikan tubuh	a. Lapangan b. Kursi setinggi 50 Cm c. Stopwatch d. Peluit e. Tiang untuk lintasan zig-zag
Tema 8 Subtema 2 Hubungan Makhluk Hidup dengan Ekosistem	Kompetensi Dasar: 4.4 Pncak silat	a. Lapangan b. Kapur c. peluit
	Kompetensi Dasar: 4.12 Menceritakan pengaruh beberapa aktivitas fisik terhadap tubuh. Indikator: Menjelaskan aktivitas tubuh yang berguna bagi tubuh.	a. Buku guru b. Buku siswa c. Gambar / video tentang bersepeda d. Lcd proyektor
Tema 8 Subtema 3 Memelihara Ekosistem	Kompetensi Dasar: 4.6 Gerak dasar senam	a. Ruangan indoor /senam b. Papan loncat c. Peluit d. Matras
	Kompetensi Dasar: 4.7 Gerak dasar senam	a. Lapangan b. Peluit c. Gambar tentang anak-anak kerja bakti d. Lcd proyektor
Tema 9 Subtema 1 Manusia dan Lingkungan	4.7 Gerak dasar senam (Ritmik)	a. Ruangan indoor / senam b. Peluit c. Type d. Kaset lagu kedaerahan yang berkaitan dengan ritmik
Tema 9	4.10 Menceritakan cara	a. Buku guru

Subtema 2 Perubahan Lingkungan	menjaga diri dari berbagai tindakan/perilaku tidak senonoh Indikator: Menjelaskan pentingnya menjagadiri dari berbagai tindakan/perilaku tidak senonoh	b. Buku siswa
Tema 9 Subtema 3 Pelestarian Lingkungan	4.11 Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh. Indikator: Menjelaskan penyakit penyakit yang diakibatkan oleh kebiasaan merokok	a. Buku guru b. Buku siswa c. Media tentang organ tubuh d. Media / gambar tentang akibat merokok

Lampiran 9. Contoh Angket hasil Penelitian

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana PJOK di SD Negeri Se Gugus Sultan Agung, Desa Cisuru, Kecamatan Cipari, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Nama Sekolah : SD NEGERI CISURU 01

Alamat : Jl. KH Nursaleh No 26 A

Guru PJOK : Rosita Wardani. A. Ma,Pd. OR

I. Peralatan PJOK

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
		I. Permainan dan Olahraga						
	j. Sepakbola							
1	Bola ukuran 4	V		1		V		1
2	Bola ukuran 5	V		1		V		1
3	Bola plastik	V		3		V		3
4	Bola spons	V		2	1	V		3
5	Jaring gawang		—					
	k. Bola voli							
6	Bola voli ukuran 4	V		3	1	V		3
7	Bola voli ukuran 5	V			1	V		1
8	Net voli	V		1		V		1
	l. Basket							
9	Bola Basket	V		1		V		1
10	Jaring basket		—					
	m. kasti							

11	Bola kasti	V		1		V		1
12	Pemukul kasti	V		1		V		1
n. rounders								
13	Bola rounders	V			1	V		1
14	Pemukul rounders	V			1	V		1
o. softball								
15	Bola softball		–					
16	Pemukul		–					
p. atletik								
17	Cakram		–					
18	Peluru	V		2	1	V		3
19	Meteran	V		1		V		1
20	Galah lompat tinggi	V		2		V		2
21	Lembing		–					
22	Tumupuan		–					
23	Alat perata pasir	V			1			1

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
24	Cangkul	V		2		V		2
25	Bendera kecil	V		3		V		3
26	Start blok	V		2		V		2
27	Tongkat estafet	V		2		V		2

28	Nomor dada		–					
q. bulutangkis								
29	Raket	V		2		V		2
30	Shuttle cock	V		1		V		1
31	Net bulutangkis	V		2		V		2
		J. Aktivitas pengembangan						
32	Kerucut pembatas		–					
33	Bendera start	V		2		V		2
34	Stop watch	V		2		V		2
35	Peluit	V		2		V		2
		K. Uji diri senam						
36	Gada	V		1		V		1
37	Tongkat senam	V		2	1	V		3
38	Balok senam		–					
39	Simpai		–					
40	Balok keseimbangan		–					
41	Balok titian	V		1		V		1
		L. Aktivitas ritmik						
42	Kaset SKJ	V		2	1	V		3
43	Kaset SIS	V			2	V		2
44	Tape recorder	V		1		V		1
		M. Akuatik (aktivitas air)						
45	Pelampung		–					
46	Sirip renang		–					

47	Papan luncur		–					
48	Peluit		–					
49	Stopwatch		–					
		N. Pendidikan luar kelas						
50	Tambang	V		1		V		1
51	Kompas	V		1		V		1
52	Teropong	V		1		V		1
		O. Kesehatan						
53	Kotak P3K	V		1		V		1
54	Boor water	V		1		V		1
55	Kain perban	V		2	1	V		3
56	Kapas	V		3		V		3
57	Remasan	V		3		V		3

II. Perkakas PJOK

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
58	Matras	V		1		V		1
59	Bangku swedia		–					
60	Peti lompat	V		1		V		1
61	Maja tenis meja	V		2		V		2
62	Gajah lompat tinggi	V		2		V		2
63	Mistar lompat tinggi	V		2		V		2
64	Busa lompat tinggi	V			3	V		3
65	Lembing		–					

66	Papan skor	V			1	V		1
67	Sansk bela diri		–					
68	Pompa	V			1	V		1

III. Fasilitas PJOK

No	Sarpras PJOK	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	Milik sendiri	Meminjam	
67	Halaman sekolah	V		1		V		1
68	Lapangan olahraga	V		1		V		1
69	Lapangan voli	V		1		V		1
70	Lapangan basket	V		1		V		1
71	Bak lompat jauh	V		1		V		1
72	Lapangan bulutangkis	V		1		V		1
73	Lapangan sepakbola	V		1		V		1
74	Lap lempar lembing		–					
75	Hall senam	V		1		V		1
76	Kolam renang		–					
77	Hall beladiri		–					
78	Ruang UKS	V		1		V		1
79	Gudang olahraga	V		1		V		1
80	Ring basket	V		2		V		2
81	Gawang sepakbola	V		1		V		1

Keterangan :

1. Ada, maksudnya Sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK bisa digunakan oleh siswa atau lengkap sesuai penggunaanya.
2. Tidak ada, apabila Sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK tidak terdapat disekolah.
3. Baik, apabila Sarpras yang digunakan untuk pembelajaran PJOK memenuhi standart minimal untuk Siswa dalam hal keselamatanya.
4. Buruk, apabila Sarpras PJOK yang digunakan sudah tidak layak digunakan dan membahayakan siswa.

Lampiran 9. Contoh Angket hasil Penelitian

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Pedoman Wawancara	Hasil Kesimpulan Wawancara
1.	Jelaskan bagaimana keadaan sarpras PJOK yang Bapak/Ibu ketahui di SD ini ?	Keadaan sarpras PJOK di sekolah dasar rata-rata kurang tetapi tidak menghambat sebuah proses pembelajaran PJOK
2.	Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang muncul terkait sarana prasarana agar dapat melakukan antisipasi nantinya dalam mengajar ?	Cara mengatasinya dengan memodifikasi sarpras dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat
3.	Menurut pengetahuan Bapak/Ibu standart ideal untuk sarpras penjas SD itu seperti apa ?	Standar ideal sarpras adalah sesuai jumlah siswa dan sesuai materi yang akan disampaikan
4.	Apakah di SD yang Bapak/Ibu mengajar sudah memenuhi kriteria standart ideal sarpras penjas yang sudah ditentukan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI ?	Sekolah rata-rata belum mengetahui standar sarpras yang sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI
5.	Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras PJOK di SD Bapak/Ibu mengajar ?	Yang menjadi kekurangan adalah jumlah dan keadaan fisik sarpras yang ada
6.	Apakah ada peningkatan atau ada penyusutan dalam jumlah sarpras ? apa saja ?	Sejauh ini ada peningkatan dan penurunan, itu dipegaruhi juga dalam proses pemakaian serta perawatan sarpras tersebut
7.	Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam pemenuhan sarpras PJOK ? bagaimana tanggapan dan solusi dari Bapak/Ibu ?	Kendala yang dihadapi adalah kurangnya koordinasi antara pengelolaan sarpras dan pihak sekolah
8.	Apakah dari pihak sekolah/pemerintah sudah ada usaha atau memberikan solusi untuk kekurangan sarpras PJOK tersebut ? Tanggapannya dari Bapak/ibu bagaimana mengenai hal tersebut ?	Sudah ada tindakan yaitu adanya bantuan BOS yang dimanfaatkan untuk memenuhi sarana dan prasarana sekolah. Tanggapannya bagus, hanya saja kurang dimaksimalkan
9.	Apakah ada usaha untuk bekerja sama dengan SD lain atau instansi terkait dalam pemenuhan kebutuhan sarpras PJOK ?apa sudah dilakukan ? jika belum,	Belum adanya kerjasama antar SD lain karena jarak antar sekolah itu tidak saling berdekatan selain itu keadaan sarpras tiap sekolah hampir sama yaitu termasuk dalam kategori sedang atau

	mengapa belum dilakukan dan apa penyebabnya ? jika sudah dilakukan, apa manfaatnya dan bagaimana tanggapan dari pihak SD /instansi yang bersangkutan ?	cukup baik.
10.	<p>Apa saja usaha Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi dalam pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Untuk sarpras yang rusak ! contohnya ? Untuk sarpras yang belum terpenuhi !contohnya ? 	<p>Usaha dalam memenuhi kebutuhan sarpras dalam pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Sarpras yang rusak kalau bisa diperbaiki diperbaiki kalau tidak bisa diperbaiki memodifikasi dengan sarpras yang sifat dan fungsinya hampir sama, contoh : bola sepak bocor, langkah pertama diperbaiki kalau tidak bisa memodifikasi dengan membuat bola dengan gulungan plastic atau sampah yang isinya sampah di sekitar lingkungan sekolah. Untuk sarpras yang belum terpenuhi adalah dengan cara membeli jika memungkinkan, tapi jika tidak dengan cara bersama-sama memodifikasi sarpras seperti membuat bola dengan gulungan plastik, membuat garis lapangan menggunakan potongan batu bata atau genteng, membuat pembatas dengan sepatu atau batu, dll.
11.	Apakah sudah dirasa cukup dengan usaha Bapak/Ibu dalam memenuhi kebutuhan sarpras PJOK tersebut ?saran-saran Bapak/Ibu untuk sarpras penjas di SD ini apa ?	<p>Yang dirasakan guru adalah sarpras di SD se Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap jawa Tengah adalah termasuk dalam kategori cukup, yaitu ada dan tidak mengalami kekurangan yang berarti masalah sarpras, guru penjas harus lebih berkompetensi lagi kaitannya dengan pemenuhan sarpras yang termasuk dalam kategori cukup ini.</p> <p>Adapun saran yang mereka keluarkan adalah kategori cukup sarpas ini dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, yaitu dengan bantuan sekolah dan pemerintah umumnya agar terpenuhi kebutuhan sarpras PJOK. Selain itu pentingnya kemampuan yang lebih seorang guru PJOK dalam</p>

		memodifikasi ataupun membuat sarpras baru sangat di butuhkan agar pemenuhan sarpras PJOK terpenuhi dan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar.
--	--	---

Lampiran 10. Data Penelitian

SARANA

No	Nama Sekolah	Nama Guru PJOK	Keberadaan	kondisi		kepemilikan		kategori
			Ada	baik	buruk	milik sendiri	pinjam	
1	SD N Cisuru 01	Rosita Wardani	36.84%	28.07%	8.77%	36.84%		SEDANG
2	SD N Cisuru 02	Aji Galih S,Pd	47.37%	33.33%	14.04%	47.37%		SEDANG
3	SD N Cisuru03	Sri Wagini S,Pd	66.67%	66.67%	0.00%	66.67%		BAIK
4	SD N Cisuru 04	Aji Galih S,Pd	40.35%	31.58%	8.77%	40.35%		SEDANG
5	SD N Cisuru 05	Indah Susanto S,Pd	64.91%	57.89%	7.02%	64.91%		BAIK
6	SD N Mekarsari 01	Deni Nurhamdani S,Pd,Jas	57.89%	40.35%	17.54%	57.89%		BAIK
7	SD N Mekarsari 02	Ita Dwi Purnamasari	63.16%	43.86%	19.30%	63.16%		BAIK
	rata-rata		53.88%	43.11%	10.78%	53.88%		

SARANA

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
: 73,7% - 92,2%	Sangat Baik	0	0.00%
: 55,3% - 73,6%	Baik	4	57.14%
: 36,9% - 55,2%	Sedang	3	42.86%
: 18,5% - 36,8%	Kurang	0	0.00%
: 0 – 18,4%	Sangat Kurang	0	0.00%
JUMLAH		7	100%

Lampiran 10. Data Penelitian

PERKAKAS

No	Nama Sekolah	Nama Guru PJOK	Keberadaan	kondisi		kepemilikan		kategori
			Ada	baik	buruk	milik sendiri	pinjam	
1	SD N Cisuru 01	Rosita Wardani	27.27%	18.18%	9.09%	27.27%		KURANG
2	SD N Cisuru 02	Aji Galih S,Pd	9.09%	9.09%	0.00%	9.09%		SANGAT KURANG
3	SD N Cisuru03	Sri Wagini S,Pd	18.18%	9.09%	9.09%	18.18%		SANGAT KURANG
4	SD N Cisuru 04	Aji Galih S,Pd	27.27%	9.09%	18.18%	27.27%		KURANG
5	SD N Cisuru 05	Indah Susanto S,Pd	72.73%	72.73%	0.00%	72.73%		BAIK
6	SD N Mekarsari 01	Deni Nurhamdani S,Pd,Jas	72.73%	27.27%	45.45%	72.73%		BAIK
7	SD N Mekarsari 02	Ita Dwi Purnamasari	45.45%	27.27%	18.18%	45.45%		SEDANG
	rata-rata		38.96%	24.68%	14.29%	38.96%		

PERKAKAS

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
: 73,7% - 92,2%	Sangat Baik	0	0.00%
: 55,3% - 73,6%	Baik	2	28.57%
: 36,9% - 55,2%	Sedang	1	14.29%
: 18,5% - 36,8%	Kurang	2	28.57%
: 0 – 18,4%	Sangat Kurang	2	28.57%
JUMLAH		7	100%

Lampiran 10. Data Penelitian

	rata-rata
--	-----------

FASILITAS

No	Nama Sekolah	Nama Guru PJOK	Keberadaan	kondisi		kepemilikan		kategori
			Ada	baik	buruk	milik sendiri	pinjam	
1	SD N Cisuru 01	Rosita Wardani	33.33%	33.33%	0.00%	20.00%	13.33%	KURANG
2	SD N Cisuru 02	Aji Galih S,Pd	13.33%	6.67%	6.67%	13.33%	0.00%	SANGAT KURANG
3	SD N Cisuru03	Sri Wagini S,Pd	53.33%	26.67%	26.67%	53.33%	0.00%	SEDANG
4	SD N Cisuru 04	Aji Galih S,Pd	33.33%	26.67%	6.67%	33.33%	0.00%	KURANG
5	SD N Cisuru 05	Indah Susanto S,Pd	60.00%	60.00%	0.00%	60.00%	0.00%	BAIK
6	SD N Mekarsari 01	Deni Nurhamdani S,Pd,Jas	80.00%	66.67%	13.33%	73.33%	6.67%	SANGAT BAIK
7	SD N Mekarsari 02	Ita Dwi Purnamasari	66.67%	40.00%	26.67%	66.67%	0.00%	BAIK
rata-rata			48.57%	37.14%	11.43%	45.71%	2.86%	

FASILITAS

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
: 73,7% - 92,2%	Sangat Baik	1	14.29%
: 55,3% - 73,6%	Baik	2	28.57%
: 36,9% - 55,2%	Sedang	1	14.29%
: 18,5% - 36,8%	Kurang	2	28.57%
: 0 – 18,4%	Sangat Kurang	1	14.29%
JUMLAH		7	100%

	keberadaan	baik	buruk	milik	pinjam
sarana	53.88%	43.11%	10.78%	53.88%	0.00%
perkakas	38.96%	24.68%	14.29%	38.96%	0.00%
fasilitas	48.57%	37.14%	11.43%	45.71%	2.86%
rata-rata keseluruhan	47.14%	34.98%	12.16%	46.19%	0.95%

Lampiran 10. Data Penelitian

Lampiran 10. Data Penelitian

Faktor Internal (dari dalam)											Faktor Eksternal (dari luar)											
Alat Indra						Perbaikiakan yang Tertuju					Rangsang Jelas							Waktu Cukup				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	69
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	74
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	75
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	74
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	74
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	76
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	64
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	74
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
3	4	2	4	4	4	4	4		3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	80
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	75
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71
3	4	2	4	4	4	4	4		3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	80
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	74
3	4	2	4	4	4	4	4		3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	79
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	69
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	85
3	4	2	4	4	4	4	4		3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	79

4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	85
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	84

Lampiran 10. Deskriptif statistik Hasil Penelitian

Statistik

	Sarana dan Prasarana	Faktor Internal	Faktor Eksternal
N Valid	43	43	43
Mising	0	0	0
Mean	71.5814	29.3953	42.1860
Median	71.0000	29.0000	42.0000
Mode	69.00	28.00	43.00
Std. Deviation	5.30154	3.03268	3.46586
Minimum	63.00	25.00	35.00
Maximum	85.00	36.00	49.00
Sum	3078.00	1264.00	1814.00

Sarana dan Prasarana

	Frequency	Perceent	Valid	Cumulative Percent
Valid 63	1	2.3	2.3	2.3
64	3	7.0	7.0	9.3
65	2	4.7	4.7	14.0
66	2	4.7	4.7	18.6
67	1	2.3	2.3	20.9
68	2	4.7	4.7	25.6
69	7	16.3	16.3	41.9
70	2	4.7	4.7	46.5
71	3	7.0	7.0	53.5
72	3	7.0	7.0	60.5
73	3	2.3	2.3	62.8
74	1	14.0	14.0	76.7
75	6	4.7	4.7	81.4
76	2	4.7	4.7	86.0
79	2	4.7	4.7	90.7

80	2	4.7	4.7	95.3
84	2	4.7	4.7	97.7
85	1	2.3	2.3	100.0
total	43	100.0	100.0	

Faktor Internal

	Frequency	Perceent	Valid	Cumulative Percent
Valid 25	3	7.0	7.0	7.0
26	4	9.3	9.3	16.3
27	5	11.6	11.6	27.9
28	9	20.9	20.9	48.8
29	4	9.3	9.3	58.1
30	4	9.3	9.3	67.4
31	5	11.6	11.6	79.1
32	2	4.7	4.7	83.7
33	2	4.7	4.7	88.4
35	3	7.0	7.0	95.3
36	2	4.7	4.7	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

	Frequency	Perceent	Valid	Cumulative Percent
Valid 35	1	2.3	2.3	2.3
37	2	4.7	4.7	7.0
38	2	4.7	4.7	11.6
39	5	11.6	11.6	23.3
40	5	11.6	11.6	34.9
41	6	14.0	14.0	48.8
42	1	2.3	2.3	51.2

43	10	23.3	23.3	74.4
44	1	2.3	2.3	76.7
45	2	4.7	4.7	81.4
46	1	2.3	2.3	83.7
47	2	4.7	4.7	88.4
48	3	7.0	7.0	95.3
49	2	4.7	4.7	100
Total	43	100.0	100.0	

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

- Narasumber : R W
Pewawancara : Trima Setyadi
Materi wawancara : Sarana dan Prasarana PJOK SD N Cisuru 01
Hasil wawancara
- Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?
- Guru PJOK : Kondisi sarpras di Sekolah ini selama saya mengajar disini, saya rasa masih sangat kurang memadai.
- Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?
- Guru PJOK : Pastinya saya melakukan sebisa mungkin apa yang dapat saya lakukan mas, seperti memperbaiki atau bahkan membuat sarpras yang dibutuhkan dengan bahan yang memang sudah ada dilingkungan sekolah.
- Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?
- Guru PJOK : Menurut saya sendiri untuk standar ideal sarpras itu harus safety yang utama, kemudian sesuai dengan yang akan diajarkan serta sebanding dengan siswa yang ada di Sekolah.
- Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?
- Guru PJOK : Kebanyakan sarpras disini saja masih sangat kurang ya jelas menurut saya sama sekali belum memenuhi standar sarpras PJOK yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI.
- Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?
- Guru PJOK : Kekurangan sarpras di SD kami itu seperti Bola besar karena biasanya anak-anak lebih Hobby dalam bermain

Sepakbola, sehingga bola lebih sering rusak, kemudian peralatan tenis meja, dan lapangan.

Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?

Guru PJOK : Kalo peningkatan yang drastis saya rasa masih belum ya mas, tapi kalo penurunan saya rasa sering sekali mas hampir disetiap tahunnya pasti ada penurunan walaupun kadang juga ada peningkatan sedikit, tapi ya harus tetap disyukuri.

Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.

Guru PJOK : Kendala yang sering dihadapi di Sekolah ini mungkin itu tadi mas masalah pengadaan sarpras yang saya rasa sangat sulit sekali. Atau mungkin karena saya sendiri yang kurang paham tentang tata cara pengadaan sarpras, padahal saya sendiri sudah sering mengajukan proposal untuk pengadaan sarpras PJOK.

Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?

Guru PJOK : Ada mas, biasanya kami mengajukan permohonan bantuan ke pemerintah, namun prosesnya memang sedikit lama dan susah jadi mesti sabar mas.

Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?

Guru PJOK : Ada mas, biasanya saat kami membutuhkan lapangan yang lebih besar dari lapangan sekolah kami menggunakan lapangan milik Desa, kemudian untuk meja tenis juga kadang kami bekerjasama dengan Sekolah yang lain.

Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?

- Guru PJOK : Usaha yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan dan memperbaiki sarpras yang sudah ada di Sekolah atau bahasa kerennya mungkin memodifikasi dari yang sudah ada sebelumnya. Semua itu saya lakukan untuk memenuhi sarpras dan kelancaran dalam pengajaran PJOK di Sekolah ini. Walaupun terkadang dirasa itu lebih merepotkan tapi mau bagaimana lagi mas.
- Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak? Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?
- Guru PJOK : Mungkin kalo ditanya sudah cukup atau belum saya rasa masih banyak sekali kekurangan disana sini ya mas, tapi hanya ini yang bisa saya lakukan untuk sekolah ini, semaksimal mungkin saya lakukan untuk kelancaran pengajaran PJOK di Sekolah ini. Mungkin saran saya untuk kedepannya pemerintah hendaknya lebih memperhatikan lagi kebutuhan sarpras di Sekolah Dasar serta mempermudah bagi Sekolah-sekolah yang akan mengajukan proposal bantuan sarpras PJOK. Tentunya sekolah sendiri harus menjaga kepercayaan dari pemerintah dan memanfaatkannya sebaik mungkin demi kepentingan bersama.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

Narasumber : I S
Pewawancara : Trima Setyadi
Materi wawancara : Sarana dan Prasarana PJOK SD N Cisuru 02 dan SD N Cisuru 04
Hasil wawancara

Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?

Guru PJOK : Keadaan sarpras PJOK ditempat saya masih kurang, karena setiap mau pelajaran PJOK kami harus putar otak karena masalah sarpras yang begitu minim.

Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?

Guru PJOK : Mengatasi masalah kekurangan sarpras yaitu dengan memodifikasi sarpras yang pertama dan yang utama yah mas menurut saya, hehehe

Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?

Guru PJOK : Menurut saya standar ideal untuk SD adalah sesuai dengan jumlah siswa dalam proses pembelajaran jika terlalu banyak siswa akan terlalu susah dalam pengontrolan pemakaian peralatan. Sarpras untuk anak SD adalah memodifikasi dengan bentuk yang lucu sehingga anak akan lebih tertarik.

Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?

Guru PJOK : Di Sekolah saya keadaan sarpras belum memenuhi standar, Karena menurut saya masih jauh dibawah garis sempurna, jangankan sempurna cukup sajah asih kurang mas.

Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?

- Guru PJOK : Kekurangan sarpras dalam mengajar yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti mata pelajaran sepak bola yang bola besarnya hanya memiliki beberapa bola saja.
- Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?
- Guru PJOK : Kalo peningkatan menurut saya belum yah mas, tetapi kalo penyusutannya iya mas, mungkin masnya sendiri sudah paham maksudnya lah karena dah melihat sendiri kan, hehe
- Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.
- Guru PJOK : Kendalanya adalah kurangnya komunikasi diberbagai pihak seperti pihak sekoalah atau pemerintah.
- Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?
- Guru PJOK : Kami sudah ada tindakan atau ada jawaban dari pemerintah dan pihak sekolah hanya saja proses pemenuhan sarpras itu memerlukan waktu yang tidak sebentar atau lama karena harus melalui BOS, dan tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi.
- Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?
- Guru PJOK : Iya ada mas, sering kita komunikasi bahkan meminjam sarpras di sekolah sebelah, hehehe
- Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?
- Guru PJOK : Untuk sarpras yang rusak saya jelas perbaiki dan jika tidak memungkinkan akan saya modifikasi sarprasnya. Untuk sarpras yang belum terpenuhi adalah mengusahakan untuk membeli dengan bantuan sekolah jika tidak cara

yang tepat adalah memodifikasi perkakas. Contohnya lapangan voli mini yang dimodifikasi.

Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak? Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?

Guru PJOK : Ya usaha sudah saya maksimalkan tetapi kami tidak bisa mengandlakan pemerintah tetapi kekurangan itu bukan masalah bagi saya, karena modifikasi lebih diutamakan dalam pembelajaran PJOK. Saran yang kami ajukan adalah kami mohon kepada pihak sekolah maupun pemerintah agar pemenuhan sarpras di Sekolah Dasar dapat terpenuhi dengan baik karena pembelajaran PJOK, sarpras itu sangat penting demi keberhasilan suatu pembelajran.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

- Narasumber : S W
Pewawancara : Trima Setyadi
Materi wawancara : Sarana dan Prasarana PJOK SD N Cisuru 03
Hasil wawancara
- Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?
- Guru PJOK : Kondisi sarpras di Sekolah saya dapat dikatakan masih jauh dari cukup atau dalam kata lain masih kurang. Karena belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan disini bahkan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada.
- Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?
- Guru PJOK : Cara yang saya lakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut mungkin dengan memanfaatkan apa yang sudah ada kemudian memperbaikinya seperti kalo Bolanya bocor maka saya tambal supaya dapat dipakai lagi.
- Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?
- Guru PJOK : Standar Ideal sarpras SD menurut saya itu sesuai dengan kebutuhan pengajaran PJOK dan jumlah siswanya jadi pengajaran PJOK dapat tersampaikan dengan baik karena PJOK itu tidak hanya sekedar teori namun lebih mengutamakan praktek yang membutuhkan sarpras.
- Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?
- Guru PJOK : Menurut saya kondisi sarpras di Sekolah ini masih jauh lah dari kata sesuai dengan standar, bisa dilihat sendiri mas lapangan saja kami masih numpang, bola saja yang kondisinya baik cuma ada satu.
- Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?

- Guru PJOK : Kekurangannya yaitu tadi mas lapangan yang belum memadai untuk pelajaran PJOK dan Bola seperti bola kasti, bola tenis, dan bola besar.
- Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?
- Guru PJOK : Peningkatan terkadang ada mas tapi itu kapasitasnya masih sangat kecil mas justru yang banyak itu penurunannya mas.
- Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.
- Guru PJOK : Kendalanya adalah perhatian dari pemerintah sehingga susah untuk mengajukan bantuan sarpras PJOK.
- Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?
- Guru PJOK : Tentunya ada mas kalau usaha namun yaitu tadi prosesnya lama dan terlalu berbelit-belit. Sehingga menyusahkan kami.
- Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?
- Guru PJOK : Ada mas, namun memang itu jarang dilakukan karena terkadang sarpras tersebut juga digunakan oleh sekolah yang bersangkutan.
- Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?
- Guru PJOK : Usaha yang saya lakukan sejauh ini untuk memenuhi sarpras yaitu dengan memanfaatkan apa yang sudah ada mas, kalo rusak ya diperbaiki, kalo tidak bisa ya bagaimana lagi kalau tidak minta bantuan sekolah.
- Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak?

Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?

Guru PJOK : Kalo usaha pastinya saya usahakan sebisa mungkin dan semaksimal mungkin mas, namun mungkin masih banyak kekurangan disana sini. Namun, itu tidak jadi penghalang saya untuk mengajar PJOK karena saya masih dapat memanfaatkan apa yang ada disini. Sarannya mungkin kalau bisa pemerintah dan kita semua lebih peduli akan kebutuhan sarpras PJOK di Sekolah Dasar.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

- Narasumber : A G
Pewawancara : Trima Setyadi
Materi wawancara : Sarana dan Prasarana PJOK SD N Cisuru 05
Hasil wawancara
- Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?
- Guru PJOK : Keadaan sarpras PJOK ditempat saya masih kurang, karena setiap mau pelajaran PJOK kami harus putar otak karena masalah sarpras yang begitu minim.
- Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?
- Guru PJOK : Mengatasi masalah kekurangan sarpras yaitu dengan memodifikasi sarpras yang pertama dan yang utama yah mas menurut saya, hehehe
- Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?
- Guru PJOK : Menurut saya standar ideal untuk SD adalah sesuai dengan jumlah siswa dalam proses pembelajaran jika terlalu banyak siswa akan terlalu susah dalam pengontrolan pemakaian peralatan. Sarpras untuk anak SD adalah memodifikasi dengan bentuk yang lucu ssehingga anak akan lebih tertarik.
- Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?
- Guru PJOK : Di Sekolah saya keadaan sarpras belum memenuhi standar, Karena menurut saya masih jauh dibawah garis sempurna, jangankan sempurna cukup sajah asih kurang mas.
- Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?

- Guru PJOK : Kekurangan sarpras dalam mengajar yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti mata pelajaran sepak bola yang bola besarnya hanya memiliki beberapa bola saja.
- Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?
- Guru PJOK : Kalo peningkatan menurut saya belum yah mas, tetapi kalo penyusutannya iya mas, mungkin masnya sendiri sudah paham maksudnya lah karena dah melihat sendiri kan, hehe
- Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.
- Guru PJOK : Kendalanya adalah kurangnya komunikasi diberbagai pihak seperti pihak sekoalah atau pemerintah.
- Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?
- Guru PJOK : Kami sudah ada tindakan atau ada jawaban dari pemerintah dan pihak sekolah hanya saja proses pemenuhan sarpras itu memerlukan waktu yang tidak sebentar atau lama karena harus melalui BOS, dan tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi.
- Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?
- Guru PJOK : Iya ada mas, sering kita komunikasi bahkan meminjam sarpras di sekolah sebelah, hehehe
- Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?
- Guru PJOK : Untuk sarpras yang rusak saya jelas perbaiki dan jika tidak memungkinkan akan saya modifikasi sarprasnya. Untuk sarpras yang belum terpenuhi adalah mengusahakan untuk membeli dengan bantuan sekolah jika tidak cara

yang tepat adalah memodifikasi perkakas. Contohnya lapangan voli mini yang dimodifikasi.

Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak? Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?

Guru PJOK : Ya usaha sudah saya maksimalkan tetapi kami tidak bisa mengandlakan pemerintah tetapi kekurangan itu bukan masalah bagi saya, karena modifikasi lebih diutamakan dalam pembelajaran PJOK. Saran yang kami ajukan adalah kami mohon kepada pihak sekolah maupun pemerintah agar pemenuhan sarpras di Sekolah Dasar dapat terpenuhi dengan baik karena pembelajaran PJOK, sarpras itu sangat penting demi keberhasilan suatu pembelajran.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

- Narasumber : D N
Pewawancara : Trima Setyadi
Materi wawancara : Sarana dan Prasarana PJOK SD N Mekarsari 01
Hasil wawancara
- Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?
- Guru PJOK : Sarpras PJOK ditempat saya masih kurang, jujur saja mas keadaan sarpras disini paling buruk diantara sekolah lain yang ada dalam satu Gugus Sultan Agung.
- Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?
- Guru PJOK : Mengatasi masalah kekurangan sarpras yaitu dengan memodifikasi sarpras dan menerima keadaan mas.
- Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?
- Guru PJOK : Menurut saya standar ideal untuk SD adalah sesuai dengan jumlah siswa dalam proses pembelajaran jika terlalu banyak siswa akan terlalu susah dalam pengontrolan pemakaian peralatan. Sarpras untuk anak SD adalah memodifikasi dengan bentuk yang lucu ssehingga anak akan lebih tertarik.
- Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?
- Guru PJOK : Masih sangat jauh dibawah standar peraturan pemerintah mas.
- Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?
- Guru PJOK : Kekurangan sarpras mas yang begitu membuat putar otak, ya paling dengan memodifikasi sajah mas.

- Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?
- Guru PJOK : Kalo peningkatan menurut saya tidak, tetapi kalo penyusutannya iya mas, karena kondisi yang seperti ini bagaimana yah mas? Saya saja bingung,
- Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.
- Guru PJOK : Kendalanya adalah kurangnya komunikasi diberbagai pihak seperti pihak sekoalah atau pemerintah.
- Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?
- Guru PJOK : Kami sudah ada tindakan mas untuk menembus ke Pemerintah dengan cara memasukan proposal.
- Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?
- Guru PJOK : Iya ada mas, sering kita komunikasi bahkan sering meminjam sarpras di sekolah sebelah, dan perkakas di lingkungan setempat.
- Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?
- Guru PJOK : Untuk sarpras yang rusak saya jelas perbaiki dan jika tidak memungkinkan akan saya modifikasi sarprasnya. Karena bagaimana lagi mas, saya mau beli karena saya belum PNS nanti tekor saya mas, hehehe.
- Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak? Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?
- Guru PJOK : Ya usaha sudah saya maksimalkan tetapi kami tidak bisa mengandalkan pemerintah tetapi kekurangan itu bukan

masalah bagi saya, karena modifikasi lebih diutamakan dalam pembelajaran PJOK. Saran yang kami ajukan adalah kami mohon kepada pihak sekolah maupun pemerintah agar pemenuhan sarpras di Sekolah Dasar dapat terpenuhi dengan baik karena pembelajaran PJOK, sarpras itu sangat penting demi keberhasilan suatu pembelajran.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu responden adalah sebagai berikut :

- Narasumber : I D P
Pewawancara : Trima Setyadi
Materi wawancara : Sarana dan Prasarana PJOK SD N Mekarsari 02
Hasil wawancara
- Pewawancara : Jelaskan bagaimana keadaan sarpras penjas yang Bapak ketahui di SD ini ?
- Guru PJOK : Sarpras PJOK ditempat saya masih kurang, tetapi yah masih bisa untuk mengajar mas.
- Pewawancara : Mengetahui hal tersebut bagaimana cara mengatasi masalah kekurangan tersebut ?
- Guru PJOK : Mengatasi masalah kekurangan sarpras yaitu dengan memodifikasi sarpras dan berusaha untuk membeli dengan prestasi yang kami punya.
- Pewawancara : Menurut Bapak standar ideal untuk sarpras di SD itu seperti apa?
- Guru PJOK : Menurut saya standar ideal untuk SD adalah sesuai dengan jumlah siswa dalam proses pembelajaran jika terlalu banyak siswa akan terlalu susah dalam pengontrolan pemakaian peralatan. Sarpras untuk anak SD adalah memodifikasi dengan bentuk yang lucu ssehingga anak akan lebih tertarik.
- Pewawancara : Apakah di sekolah bapak sudah memenuhi standar sarpras sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI?
- Guru PJOK : Masih dibawah standar peraturan pemerintah mas.
- Pewawancara : Apa saja yang menjadi kekurangan sarpras dalam bapak mengajar PJOK ?
- Guru PJOK : Kekurangan sarpras bukan problem yang besar tinggal pintar-pintar kita sajah dalam mengajar, ya paling dengan memodifikasi sajah mas.

- Pewawancara : Sejauh ini apakah ada peningkatan atau penyusutan dalam jumlah sarpras di sekolah Bapak? Kalau ada apa saja itu Pak?
- Guru PJOK : Kalo peningkatan menurut saya tidak, tetapi kalo penyusutannya iya mas, tetapi kita juga tidak bisa menutupi terkadang kita mendapat bantuan dari pemerintah setempat.
- Pewawancara : Menurut Bapak kendala apa saja yang dialami dalam rangka pemenuhan sarpras di sekolah.
- Guru PJOK : Kendalanya adalah kurangnya kordinasi diberbagai pihak seperti pihak sekoalah atau pemerintah.
- Pewawancara : Apakah ada usaha dari pihak sekolah atau pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah Bapak?
- Guru PJOK : Kami sudah ada tindakan mas untuk menembus ke Pemerintah dengan cara memasukan proposal.
- Pewawancara : Apakah ada usaha Bapak bekerjasama dengan sekolah lain dalam usaha pemenuhan sarpras tersebut?
- Guru PJOK : Iya ada mas, mungkin disaat kita akan kompetisi yaitu sparing bersama, contohnya ekstrakurikuler sepakbola dll.
- Pewawancara : Sejauh ini apa usaha yang Bapak lakukan dalam memenuhi kebutuhan sarpras agar terpenuhi untuk kategori sarpras yang rusak dan sarpras yang belum ada ?
- Guru PJOK : Untuk sarpras yang rusak saya jelas perbaiki dan jika tidak memungkinkan akan saya modifikasi sarprasnya.
- Pewawancara : Apakah sejauh ini sudah dirasa cukup usaha bapak dalam upaya memenuhi kebutuhan sarpras di sekolah bapak? Apakah ada saran supaya kondisi sarpras di sekolah bapak menjadi lebih baik lagi?
- Guru PJOK : Ya usaha sudah saya maksimalkan tetapi kami tidak bisa mengandalkan pemerintah tetapi kekurangan itu bukan masalah bagi saya, karena modifikasi lebih diutamakan dalam pembelajaran PJOK. Saran yang kami ajukan

adalah kami mohon kepada pihak sekolah maupun pemerintah agar pemenuhan sarpras di Sekolah Dasar dapat terpenuhi dengan baik karena pembelajaran PJOK, sarpras itu sangat penting demi keberhasilan suatu pembelajaran.

Lampiran 11. Dokumentasi





